

**PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER
DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

HANI WULANDARI

NIM. 1717405017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Hani Wulandari

NIM : 1717405017

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma’arif NU Patikraja” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Juni 2021

Menyatakan,



Hani Wulandari

NIM. 1717405017



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA

Yang disusun oleh Hani Wulandari NIM 1717405017, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 22 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wivani
NIP. 19850525 201503 1 004

Novi Mavasari, M.Pd
NIP.

Penguji Utama,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP.19850929 201101 1 010



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag
NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juni 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Hani Wulandari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokert
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Jenjang : S- 1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif

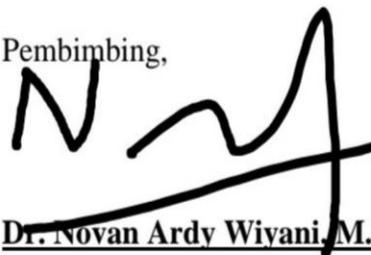
NU Patikraja

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP. 19850525 201503 1 004

PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA

Hani Wulandari
NIM. 1717405017

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah berangkat dari pembelajaran berbasis karakter yang diterapkan dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Patikraja. Dengan memasukan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik dan menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan MI Ma'arif NU Patikraja.

Pembelajaran tematik berbasis karakter merupakan pembelajaran yang memadukan antara satu tema dengan satu tema yang lain dalam satu pembelajaran selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran didalamnya terdapat internalisasi nilai-nilai karakter, yang mana karakter disini mempengaruhi kepribadian peserta didik.

Pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis yaitu membahas mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, dan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dan menggunakan pendekatan kualitatif. Mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Patikraja. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari kepala MI Ma'arif NU Patikraja, guru kelas III dan guru kelas V. Analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Sedangkan untuk uji validasi data dengan triangulasi sumber data.

Hasil yang diperoleh peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam menerapkan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah cukup baik. Dalam setiap tema yang disampaikan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah mewujudkan karakter baik pada peserta didik. Karakter yang dominan terlihat adalah jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter, MI Ma'arif NU Patikraja

MOTTO

“Orang yang keluar untuk mencari ilmu, maka orang itu berada di jalan Allah sehingga ia kembali (ke rumahnya).”

(HR. Turmudzi)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, atas terwujudnya karya yang sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah diberikan. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Kepada bapak dan Ibu saya, Bapak Toto Diarto dan Ibu Waryati tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa, karena tiada doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua. Karena itu terimalah persembahan bakti persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibu.
2. Kepada bapak dan ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengantarkan saya, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak bapak dan ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri dihati.
3. Kepada keluarga, kakak , kakak ipar dan keponakan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan semangat kepada diri saya, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
4. Kepada keluarga besar MI Muhammadiyah Kedungwuluh Lor, terimakasih telah mendukung, memberikan semangat serta doa kepada saya untuk keberhasilan ini, terimakasih saya ucapkan untuk kalian.
5. Kepada calon suami yang setia mendukung dan memberikan semangat. Terimakasih dan sayang ku untukmu.
6. Kepada sahabatku Ena dan Pepen, terimakasih atas dukungan semangat dan doanya, terimakasih sahabatku.
7. Kepada almamater Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho darinya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suwito, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Abu Dharin S. Ag, M.Pd, selaku Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.

10. Segenap guru MI Ma'arif NU Patikraja yang telah membantu penullis selama pelaksanaan penelitian.
11. Ayah Ibu serta kakak tercinta, terimakasih atas dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Teman-teman PPL kelompok 3 terimakasih untuk semua cerita dan kebersamaannya.
13. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal sholih yang diridhai Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 29 Juni 2021

Penulis,



IAIN PURWOKERTO Hani Wulandari
NIM. 1717405017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK, PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER	15
A. Konsep Pembelajaran Tematik	15
1. Pengertian pembelajaran tematik.....	15
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik	16
3. Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik.....	17
4. Tahapan dalam pembelajaran tematik.....	17
B. Konsep Pendidikan Karakter	20
1. Pengertian pendidikan karakter.....	21
2. Tujuan dan manfaat pendidikan karakter.....	22
3. Prinsip - prinsip dalam pendidikan karakter	23
C. Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter.....	25
1. Pengertian tematik berbasis karakter	25
2. Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik berbasis karakter	26

3. Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik berbasis karakter.....	27
4. Tahapan pembelajaran tematik berbasis karakter	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Objek Dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Validasi	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA.....	42
A. Gambaran umum MI Ma'arif NU Patikraja.....	42
1. Profil MI Ma'arif NU Patikraja	42
2. Keadaan siswa MI Ma'arif NU Patikraja tiga tahun terakhir.....	42
3. Keadaan guru tahun 2020/2021	43
4. Data ruang kelas.....	44
B. Data sarana prasarana.....	44
C. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Patikraja.....	45
D. Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	45
1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	46
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	57
3. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	75
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Keadaan siswa tiga tahun terakhir, 42
Tabel 2 Keadaan guru tahun 2020/2021, 43
Tabel 3 Data ruang kelas, 44
Tabel 4 Data sarana prasarana, 44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran
- Lampiran 3 RPP
- Lampiran 4 Instrumen penilaian sikap
- Lampiran 5 Pedoman wawancara guru
- Lampiran 6 Hasil wawancara
- Lampiran 7 Surat izin observasi pendahuluan
- Lampiran 8 Blangko pengajuan judul
- Lampiran 9 Surat keterangan pengajuan judul
- Lampiran 10 Surat rekomendasi seminar proposal
- Lampiran 11 Surat keterangan mengikuti seminar proposal
- Lampiran 12 Surat keterangan telah mengikuti ujian komprehensif
- Lampiran 13 Surat keterangan wakaf buku perpustakaan
- Lampiran 14 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat OPAK
- Lampiran 17 Sertifikat pengembangan bahasa inggris
- Lampiran 18 Sertifikat pengembangan bahasa arab
- Lampiran 19 Sertifikat aplikom
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PPL
- Lampiran 22 Berita acara ujian munaqosyah
- Lampiran 23 Surat keterangan penelitian
- Lampiran 24 Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 25 Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hasil revolusi progresif yang mampu mengubah pemikiran terhadap proses belajar mengajar menjadi berorientasi kepada peserta didik (*student centered*) yang secara historis terpusat dalam kerangka paradigma yang berorientasi terhadap guru aktif (*teacher centered*).¹ Sedangkan dalam Permendikbud Nomor 103 tahun 2004 tentang standar proses, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pada kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas pendidik dengan aktivitas belajar peserta didik, antara aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Guru memfasilitasi peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran agar mau dan mampu belajar. Harapannya, setelah peserta didik mau mengikuti pembelajaran, akan terjadi perubahan perilaku dalam diri peserta didik. Perubahan perilaku setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan nantinya menumbuhkan karakter yang baik dalam diri peserta didik, dengan mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya sekali namun berkali-kali.³

¹ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4.

² Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. II, No. 2, November 2014, hlm. 33-34.

³ Novan Ardy Wiyani, *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik*, Insania, Vol. 22, 2017, hlm. 189.

Selanjutnya, berbicara tentang pembelajaran tidak akan sempurna jika tidak membicarakan juga tentang mengajar itu sendiri. Definisi mengajar banyak dikemukakan para ahli dengan pengertian yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut disebabkan adanya perbedaan titik pandang terhadap makna dan hakikat dari mengajar itu sendiri, ada yang menekankan dari segi peserta didik dan ada juga yang menekankan dari segi pendidik.

Melihat kondisi pembelajaran di tingkat SD/MI dengan SMP/MTs memiliki perbedaan yaitu antara lain pada pembelajaran tematik. Baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan ataupun penilaian. Sejak bergulirnya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004 untuk kelas 1 dan 2 SD dihimbau oleh dinas Pendidikan Indonesia untuk menerapkan pembelajaran tematik. Belum 2 tahun muncul embrio dari KBK yaitu KTSP, tahun 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghimbau kelas 1 sampai 3 SD untuk menerapkan pembelajaran tematik.

Namun sebagus apapun kurikulum yang diterapkan pada satuan pendidikan, maka bagusnya kurikulum tersebut tidak akan berdampak positif terhadap peserta didik jika para guru yang *notabene* merupakan developer dan implementator kurikulum belum berkualitas. Selengkap apapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah, maka kelengkapan tersebut tidak akan berdampak positif jika guru sebagai pihak pengguna sarana dan prasarana tersebut belum berkualitas.⁴

Model pembelajaran tematik sudah disosialisasikan ke berbagai daerah hampir di seluruh Indonesia seperti: Medan, Padang, Pekanbaru, Lampung, Palembang, Solo, Cilacap, makasar, Ambon, Surabaya, Kupang. Tujuan pelatihan tematik untuk membantu guru untuk

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes*, Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5 No.1, 2019, hlm. 83-100.

mengurangi kebingungan dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas 1-3 SD. Model pembelajaran tematik dihimbau oleh Dinas Pendidikan agar tahun 2010 sudah dapat dilaksanakan dengan baik di seluruh Indonesia.

Penetapan dalam pendekatan tematik pada pembelajaran di SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada kelas rendah sekolah dasar pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran yang terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan peserta didik untuk berpikir holistic dan membuat kesulitan bagi peserta didik untuk mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.⁵

Sedangkan pembelajaran tematik di tingkat SMP/MTs lebih terkesan mandiri, karena pendidik lebih mandiri dalam melaksanakan pembelajaran tematik tidak terlalu tunduk pada atura dinas. Sehingga mereka berani mengambil sikap dalam menerapkan.

Namun dalam penerapan pembelajaran tematik di SMP/MTs terdapat banyak sekolah yang belum menerapkan secara maksimal. Peserta didik menyatakan bahwa pada perapan pembelajaran IPA yang seharusnya dilaksanakan dengan pembelajaran tematik tetapi masih dilaksanakan secara terpisah. Hal tersebut disebabkan karena sarana prasarana yang kurang lengkap, motivasi peserta didik masih kurang dan buku penunjang pembejarian kurang tersedia.⁶

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja dengan mengkaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran atau antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan dalam

⁵ Nurul Ain, *Implementasi Kurikulum KTSP; Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Universitas Kanjuruhan Malang, 2018, hlm. 317.

⁶ Indriani Dwi Puspitasari dkk., *Perancangan Program Pembelajaran IPA berbasis Tematik Inovatif Kelas VII SMP*, (Palu: FKIP Universitas Tadulako, 2018), hlm. 24.

pembelajaran, maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik akan menjadi bermakna bagi mereka.⁷

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlepas dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan kepada diri peserta didik dalam setiap proses pembelajarannya. Dengan memadukan pembelajaran tematik dengan pendidikan karakter diharapkan nilai-nilai karakter yang disampaikan kepada peserta didik dapat dengan mudah tertanamkan dalam diri peserta didik.

Pembentukan karakter dalam perspektif kurikulum 2013 dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang bukan hanya memunculkan kompetensi Inti (KI) pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan saja, tetapi juga harus memunculkan aspek agama dan aspek sosial. Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), pengembangan sikap atau karakter berdasarkan KI aspek agama dan aspek sosial menjadi kepedulian utama dalam kurikulum 2013.⁸

Melihat kondisi pendidikan karakter yang dimiliki oleh peserta didik di SD/MI saat ini sangat memprihatinkan. Dengan bertambah canggihnya teknologi saat ini memberikan dampak positif dan juga dampak negatif pada karakter peserta didik. Permasalahan karakter peserta didik tingkat SD/MI merupakan masalah yang dapat mendasari datangnya permasalahan karakter yang besar pada peserta didik. Karena pada tingkat SD/MI merupakan waktu awal pendidikan karakter itu ditanamkan pada diri peserta didik.

Kecanggihan teknologi tersebut seharusnya mampu memunculkan inovasi pendidikan serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain pendidikan karakter untuk peserta didik. Hal tersebut

⁷ Faisal, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: Harapan Cerdas, 2018), hlm. 23.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*, *Insania*, Vol. 5, No. 1, 2014, hlm. 150.

berdampak pada arah pencapaian dari tujuan pendidikan yang lebih baik. Pada dasarnya inovasi dalam bidang pendidikan terletak pada kekuatan berpikir dalam menghasilkan ide sebagai teknologi rancang bangun yang harus dimiliki para teknologi di bidang pendidikan.⁹

Masalah karakter peserta didik SD/MI di daerah Patikraja yaitu antara lain kurangnya sopan santun pada diri peserta didik, rendahnya adab dalam beribadah, pengaruh negative televisi, pergaulan bebas, dampak buruknya internet, dan lain sebagainya. Melihat permasalahan tersebut, maka pentingnya pendidikan karakter itu di tanamkan kepada peserta didik mulai dari pendidikan dasar yaitu pendidikan tingkat SD/MI. Dengan demikian maka masalah pada karakter peserta didik di SD/MI dapat teratasi.

Dengan begitu, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik merupakan salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan karakter yang dihadapi oleh peserta didik tingkat SD/MI dengan peran pendidik di dalam proses penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik. Salah satu upaya penanaman pendidikan karakter di tingkat SD/MI yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan karakter pada peserta didik SD/MI yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pada pembelajaran tematik memasukan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tematik.

Pada pembelajaran tematik, pendidikan karakter dimasukan dalam setiap tahap pembelajaran, dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Dengan memasukan pendidikan karakter disini diharapkan masalah dalam pendidikan karakter di tingkat SD/MI dapat teratasi dan karakter peserta didik menjadi lebih baik.

⁹ Nur Shohibatul Fajri dan Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2, 2019, hlm. 108.

Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh MI Ma'arif NU Patikraja untuk mengatasi permasalahan karakter pada peserta didiknya yaitu dengan melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan visi serta misi madrasah dan upaya selanjutnya adalah dengan mengaplikasikan pembelajaran tematik berbasis karakter. Pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dilaksanakan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan membentuk karakter yang dimiliki oleh setiap peserta didik agar memiliki karakter yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah dilaksanakan dengan baik dari tahun 2015 hingga saat ini. Upaya pengembangan pendidikan karakter tersebut perlu didukung oleh peran serta semua warga sekolah.

Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian terdahulu, peneliti tertarik mengadakan penelitian bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU patikraja dengan mengangkat judul "Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja".

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang objek penelitian dan pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian. Maka dari itu, perlu kiranya di definisikan secara konseptual dari judul di atas sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Istilah kata pembelajaran mempunyai arti yaitu merupakan hasil revolusi progresif yang mampu mengubah pemikiran terhadap proses belajar mengajar menjadi berorientasi kepada peserta didik (*student centered*) yang secara historis terpusat dalam kerangka paradigma yang berorientasi terhadap guru aktif (*teacher centered*). Pembelajaran

berorientasi peserta didik aktif, dipengaruhi oleh pesatnya teknologi informasi yang mudah untuk diakses berupa sumber *digital learning*, sehingga guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik.¹⁰ Pengertian lain mengenai pembelajaran disini yaitu pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dimana didalam proses belajar tersebut terdapat interaksi antara peserta didik yang diharapkan aktif dan pendidik serta sumber belajar sebagai sumber pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar.

Kata tematik memiliki pengertian yaitu tematik diartikan sebagai berkenaan dengan tema dan tema sendiri berarti pokok pikiran.¹² Jadi, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mana dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan atau memadukan topik dalam pembelajaran menjadi beberapa tema belajar dan selanjutnya mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah sesuatu yang telah ada sejak sejarah manusia itu dimulai. Pendidikan merupakan sebuah proses penyempurnaan diri yang dilakukan manusia secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kekurangan serta keterbatasan dalam dirinya, maka dari itu untuk mengembangkan diri

¹⁰ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di ...*, hlm. 4.

¹¹ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20.

¹² Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prenamedia, 2019), hlm. 1.

serta melengkapi kekurangan dan keterbatasan tersebut, manusia berproses dengan pendidikan.¹³

Karakter merupakan sebuah watak, tabiat, akhlaq, ataupun sebuah kepribadian yang dimiliki seseorang dimana semua itu terbentuk daripada hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini serta digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap serta bertindak seseorang.¹⁴ Jadi kesimpulan mengenai pengertian pendidikan karakter adalah pengembangan diri seorang manusia dengan memperbaiki kepribadian yang dimilikinya serta merubah sikapnya dalam bertindak.

3. Pembelajaran tematik berbasis karakter

Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang mana dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengintegrasikan atau memadukan topik dalam pembelajaran menjadi beberapa tema belajar dan selanjutnya mengarahkan siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pengertian karakter yaitu sebuah titian ilmu pengetahuan serta ilmu keterampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar dan baik maka akan menyesatkan, dan keterampilan dalam diri tanpa diiringi kesadaran diri maka akan menghancurkan.¹⁵ Karakter dalam keseluruhan kecakapan hidup (*life skills*) dalam diri peserta didik terbagi menjadi dua kelompok besar kecakapan, kecakapan tersebut yaitu kecakapan lunak (*soft skills*) dan ada kecakapan keras (*hard skills*).¹⁶

¹³ Lukman Hakim Alfajar, *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*, (2014), hlm. 1.

¹⁴ Hamdi Abdul Karim, *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah, Elementary*, Vol. 2 Edisi 2, 2016, hlm. 47.

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2013), hlm. 27.

¹⁶ Ali Mudlofir, *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 Nomor 2, 2013, hlm. 243.

Karakter merupakan sebuah watak, tabiat, akhlaq, ataupun sebuah kepribadian yang dimiliki seseorang di mana semua itu terbentuk daripada hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini serta digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap serta bertindak seseorang.¹⁷ Jadi, kesimpulan dari pengertian pembelajaran tematik berbasis karakter adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan antara satu pokok pembahasan dengan pokok pembahasan yang lain atau pembelajaran yang memadukan antara satu tema dengan satu tema yang lain dalam satu pembelajaran selanjutnya dalam kegiatan artinya karakter tersebut dapat mempengaruhi kepribadian peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi konseptual di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? Selanjutnya berdasarkan rumusan masalah tersebut penulis merumuskan turunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja kepada masyarakat.

¹⁷ Hamdi Abdul Karim, *Pendidikan Karakter di ...*, hlm. 47.

b. Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 2) Menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif Patikraja.
- 3) Menjelaskan mengenai penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang diinternalisasikan dalam pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU Patikraja.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa secara lengkap tentang bagaimana pembelajaran tematik berbasis karakter yang dilakukan di MI Ma'arif NU Patikraja.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi dalam mengembangkan model dalam pembelajaran kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

3) Bagi Kepala Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memudahkan kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring proses

pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter sehingga dapat mendongkrak mutu pendidikan karakter di Indonesia.

4) Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis lain mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter yang dilakukan di MI Ma'arif NU Patikraja.

E. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, berkaitan dengan pembelajaran tematik berbasis karakter dalam karya seni maupun suatu kegiatan sudah banyak dikaji diantaranya yaitu:

Pertama, Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Informaton and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga” yang ditulis oleh Mahasiswa IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu yang bernama Ayu Nur Fatimah (2020).¹⁸ Skripsi ini berisikan mengenai penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis ICT di kelas V di MIN 1 Purbalingga itu dilaksanakan. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi karya Ayu Nur Fatimah yaitu pada pembelajaran tematik berbasis karakter serta tempat penelitian pun berbeda yaitu di MI Ma'arif NU Patikraja sedangkan pada karya Ayu Nur Fatimah penelitian pada pembelajaran tematik berbasis ICT dan tempatnya di MIN 1 Purbalingga. Untuk persamaanya adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran tematik.

Kedua, Skripsi yang berjudul “Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang” yang ditulis oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yaitu Rystika

¹⁸ Ayu Nur Fatimah, “Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (*Informaton and Communication Technology*) di Kelas V MIN 1 Purbalingga”, (2020).

Mahartie (2014) .¹⁹ Skripsi ini berisikan mengenai penulis melakukan penelitian berupa analisis terhadap pendidikan karakter dengan tema peduli terhadap makhluk hidup kelas 4 di SDN Mojolangu 01 Kota Malang. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan skripsi karya Rystika Mahartie yaitu perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian sedangkan untuk persamaan adalah sama-sama melakukan penelitian terhadap pembelajaran tematik.

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar” yang ditulis oleh Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu yang bernama Ulfa Anniswati Thohir (2015).²⁰ Skripsi ini berisikan mengenai penulis ingin mengetahui mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis kurikulum 2013 di kelas IV-A SDN Kendalrejo 02 Blitar. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan skripsi yang ditulis oleh Ulfa Anniswati Thohir, perbedaannya adalah pada subjek, objek, tempat penelitian serta pada fokus penelitian, dan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran tematik.

Keempat, Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I 2019, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi” yang ditulis oleh Umil Muhsinin dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi (2019).²¹ Jurnal tersebut berisikan mengenai deskripsi dari implementasi pembelajaran tematik integratif berbasis karakter di SDIT Kota Jambi. Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan jurnal

¹⁹ Rystika Mahartie, “Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang”, (2014).

²⁰ Ulfa Anniswati Thohir, “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar”, (2015).

²¹ Umi Muhsinin, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. I, 2019.

yang ditulis oleh Umi Muhsinin, perbedaannya adalah pada subjek, objek, tempat penelitian dan untuk persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter.

Dari beberapa referensi yang sudah dianalisis terdapat banyak perbedaan baik lokasi penelitian, subjek, kelas dan objek penelitian. Tidak ada satupun yang sama persis dengan judul yang diteliti oleh peneliti tentang Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran serta petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian kali ini, kerangka penulisan skripsi yaitu:

Bagian awal, yang berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak dan kata kunci, halaman pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, serta halaman daftar gambar.

Bab I, berisi mengenai pembahasan pokok pikiran utama atau dasar yang dijadikan landasan pembahasan selanjutnya, bab ini berisi bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian teori, tentang mengenai pembelajaran tematik, pendidikan karakter dan pembelajaran tematik berbasis karakter. Bab III, Metode penelitian, berisi mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data dan analisis data dan pembahasan. Bab V Penutup, berisi mengenai

kesimpulan, saran dan kata penutup. Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PEMBELAJARAN TEMATIK, PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER

A. Konsep Pembelajaran Tematik

1. Pengertian pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pembelajaran tersebut mengubungkan dengan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata yang berada disekeliling peserta didik dan dalam rentang kemampuan serta perkembangan peserta didik. Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai macam kompetensi yang ada pada mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang memiliki makna dengan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.²²

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang di mana di dalamnya menggunakan tema untuk mengkaitkan dengan beberapa mata pelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, secara individual ataupun kelompok mampu aktif menggali dan dapat menemukan konsep serta prinsip-prinsip sebuah keilmuan secara holistik, bermakna dan secara otentik.²³

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam suatu pembelajaran dengan mengkaitkan beberapa aspek antara intramata pelajaran ataupun antar mata pelajaran. Selain pengertian tersebut pembelajaran tematik adalah suatu strategi pembelajaran dengan

²² Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Bandung: Rosdakarya, 2020), hlm. 16-17.

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Rosdakarya, 2020), hlm. 80.

menggunakan beberapa mata pelajaran guna untuk memberikan berbagai macam pengalaman kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengintegrasikan materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pembelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasaan dan kedalaman dalam pengimplementasian kurikulum, serta menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.²⁴

2. Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik

Tujuan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut :

- a. Agar siswa terpusatkan perhatiannya pada satu tema tertentu yang disampaikan dalam pembelajaran.
- b. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan kompetensi dasar di dalam tema yang disampaikan pada pembelajaran.
- c. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam.
- d. Agar kompetensi dasar yang disampaikan dapat dikembangkan lebih baik.
- e. Agar pendidik dapat menghemat waktu dalam proses pembelajaran.²⁵

Manfaat pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut :

- a. Topik-topik yang tertuang dalam setiap mata pelajaran memiliki keterkaitan antara konsep dengan yang dipelajari.
- b. Pada pembelajaran tematik memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik melatih siswa semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 85-87.

²⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 5-6.

- d. Pembelajaran tematik membantu peserta didik dapat memecahkan masalah dan mampu berpikir kritis.
- e. Mampu meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran tematik.
- f. Pembelajaran tematik dapat dengan mudah disampaikan kepada peserta didik karena sesuai dengan situasi kehidupan nyata.²⁶

3. Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik sebagai berikut :

- a. Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, serta dekat dengan dunia peserta didik dan terdapat pada kehidupan sehari-hari.
- b. Pembelajaran tematik perlu memilih isi atau materi dalam beberapa mata pelajaran yang mungkin saling berkaitan.
- c. Pembelajaran tematik tidak diperbolehkan bertentangan dengan tujuan yang ada pada kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema selalu dipertimbangkan terlebih dahulu dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pendidikan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan dalam tema pembelajaran tematik tidak terlalu dipaksakan.²⁷

4. Tahapan dalam pembelajaran tematik

- a. Perencanaan pembelajaran tematik

Perencanaan pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk merancang suatu kegiatan atau

²⁶ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 8.

²⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, hlm. 89.

program yang terdiri dari apa yang akan dikerjakan, apa yang dibutuhkan, biaya yang dibutuhkan dan hal yang lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran tematik tersebut agar terlaksana dengan baik.²⁸ Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran dilaksanakan dengan diawali kegiatan menentukan tema, indentifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktifitas dan perencanaan evaluasi kegiatan pembelajaran.

1) Penentuan tema

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik hal yang pertama kali dilakukan adalah menentukan tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Dalam menentukan tema terdapat tiga cara yaitu tema ditentukan oleh pendidik, tema ditentukan oleh peserta didik dan tema ditentukan oleh pendidik dan peserta didik.

2) Identifikasi dan pemilihan sumber belajar

Tahap kedua adalah menentukan sumber-sumber belajar yang sesuai serta dapat digunakan oleh peserta didik dalam mengeksplorasi tema.

3) Pemilihan aktivitas

Jenis tema serta tujuan belajar yang hendak dicapai dapat berpengaruh terhadap jenis aktivitas siswa. Pada waktu dalam memilih tema serta menetapkan tujuan pembelajaran, guru juga mempertimbangkan jenis-jenis aktivitas peserta didik yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan siswa menjadi lebih bervariasi dan tepat pada sasaran.

4) Perencanaan evaluasi

Teknik yang digunakan dalam melakukan perencanaan evaluasi antara lain pengamatan, dengan perangkat

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Penciptaan Layanan Prima melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan*, IAIN Purwokerto, Vol. 2 No. 2, 2019, hlm. 228.

pendukungnya seperti daftar cek, skala bertingkat, tes maupun wawancara.

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik dijelaskan tentang cara penyajian tema, curah pendapat, membuat kontrak belajar, pengumpulan data serta analisis data dan penyajian hasil belajar.

1) Penyajian tema

Cara penyajian tema dalam pembelajaran tematik ditentukan melalui bagaimana tema tersebut dipilih. Tema dalam pembelajaran tematik dipilih dengan tiga cara dipilih oleh guru, dipilih oleh peserta didik atau dipilih oleh peserta didik dengan guru.

2) Curah pendapat

Curah pendapat merukan kegiatan yang terkait dengan penentuan tema dalam pembelajaran tematik kedalam sub-sub tema. Pada tahap ini peserta didik memberikan pendapatnya terkait sub tema yang akan mereka pelajari dalam tema pembelajaran tersebut.

3) Membuat kontrak belajar

Pada tahap membuat kontrak belajar disini bagi peserta didik kelas atas, setelah mengadakan tahap curah pendapat mereka diarahkan untuk membuat kontrak belajar yang sesuai dengan tema serta sub tema yang mereka pelajari, sedangkan untuk kelas bawah melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada kegiatan inti pembelajaran.

4) Pengumpulan dan analisis data

Pada tahap ini berisikan mengenai kegiatan eksplorasi tema serta sub tema sesuai dengan sumber serta aktivitas yang dipilih dalam pembelajaran tematik tersebut.

5) Penyajian hasil belajar

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir dalam tahap pelaksanaan pembelajaran tematik. Tahap ini disebut dengan *kulminasi*. Pada tahap ini peserta didik diajak untuk menyajikan hasil belajarnya, baik dengan pemaparan, demonstrasi ataupun pemajangan.

c. Penilaian pembelajaran tematik

Tahap terakhir dalam kegiatan pembelajaran tematik adalah tahap penilaian atau evaluasi pembelajaran tematik. Pada tahapan ini terdiri dari dua hal yaitu membahas tentang fokus sasaran evaluasi dan teknik evaluasi.

1) Fokus sasaran evaluasi

Pada tahap fokus sasaran evaluasi bukan hanya terfokus pada hasil belajar serta bersifat kognitif saja, melainkan juga terfokus pada proses kegiatan pembelajaran tematik tersebut berlangsung.

2) Teknik evaluasi

Pada penentuan teknik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik dengan melihat karakteristik pembelajaran tematik itu sendiri yang fokus pada proses maupun hasil pembelajaran. Maka dalam penggunaan teknik evaluasi bersifat komprehensif. Menggunakan teknis tes maupun teknik non tes.²⁹

B. Konsep Pendidikan Karakter

²⁹ Masdiana, *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3 No. 2, hlm. 192-195.

1. Pengertian pendidikan karakter

Pada hakekatnya pendidikan di seluruh dunia memiliki dua tujuan, tujuan tersebut yaitu membantu manusia untuk menjadi cerdas dan pintar (*smart*), dan membantu mereka menjadi manusia yang baik (*good*). Dalam perspektif pendidikan, lembaga pendidikan pada hakikatnya ada untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat sebagai salah satu konsumen pendidikan. Ketika menjalankan fungsinya, lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis, tetapi dalam melaksanakan misi, tujuan dan programnya memiliki prinsip efisiensi, efektivitas, dan memosisikan masyarakat sebagai pihak yang harus dilayani secara optimal sebagai salah satu konsumen pendidikan.³⁰

Sedangkan kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau perilaku pada kehidupan sehari-hari. Seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sementara itu orang yang berperilaku jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Itulah sebab istilah karakter terkait erat dengan kepribadian (*personality*) seseorang.³¹

Pendidikan karakter merupakan kunci yang sangat penting di dalam membentuk manusia yang baik. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat serta sebagai proses perkembangan ke arah manusia kaafah.³²

³⁰ Novan Ardy Wiyani, *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costing*, Jurnal Jur. Ilm. Kel. & Kons., Vol. 13 No. 2, 2020, hlm 177.

³¹ Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto 2017*, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No.2, 2017, hlm. 111.

³² Ifham Choli, *Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi*, Tahdzib Akhlaq, Vol. 1 No. 5, 2020, hlm. 58.

Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, serta memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.³³ Pendidikan karakter merupakan suatu proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadikan peserta didik sebagai manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa.³⁴

Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan suatu proses kegiatan pembiasaan yang diterapkan pada siswa. Pembiasaan bertujuan untuk mendidik siswa agar berperilaku baik, pembiasaan berlaku jujur, pembiasaan malu berbuat negatif, pembiasaan menghindari kemalasan, dan lainnya. Keberhasilan dalam membentuk karakter anak sejak dini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak di masa depannya.³⁵

2. Tujuan dan manfaat pendidikan karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah penanaman sebuah nilai dalam diri peserta didik, pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu, meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sebuah sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada diri setiap peserta didik.

Manfaat pendidikan karakter sebagai berikut :

- a. Pendidikan karakter menjadikan individu yang maju, mandiri, dan kokoh dalam menggenggam prinsip.

³³ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter : Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*, (Bali: UNHI Press, 2020), hlm. 31-41.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Malang : Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 26-27.

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto*, Thuful A, Vol. 8 No. 1, 2020, hlm. 30-31.

- b. Pendidikan karakter akan menjadi benteng dalam memerangi berbagai perilaku berbahaya dan gelap.
- c. Pendidikan karakter sebagai *Promoting Prosocial Attitudes/Values*.
- d. Pendidikan karakter sebagai *Encouraging Intellectual/Academic Values*.
- e. Pendidikan karakter sebagai Mempromosikan Pengembangan Pribadi Holistik. Meliputi, Karir kejuruan perencanaan / dan komitmen, pengembangan kepemimpinan, pertumbuhan rohani mentoring dan peran pemodelan, adventure questing dan pembangunan iman.³⁶

3. Prinsip - prinsip dalam pendidikan karakter

Pendidikan karakter didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan karakter yaitu sebagai berikut :

- a. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- b. Mengidentifikasi karakter dengan komprehensif agar mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- c. Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif serta efektif untuk membangun karakter.
- d. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki rasa kepedulian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mampu menunjukkan perilaku yang baik.
- f. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna serta menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter peserta didik dan membantu peserta didik untuk menuju kesuksesan.
- g. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada setiap diri peserta didik.

³⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm. 42-43.

- h. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter serta setia pada nilai dasar yang sama.
 - i. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan yang luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
 - j. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam upaya membangun karakter yang baik pada diri peserta didik.
 - k. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan menanamkan karakter positif dalam kehidupan nyata peserta didik.³⁷
4. Strategi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan termasuk metode dan pemanfaat berbagai sumber daya dalam proses pembelajaran.³⁸ Strategi pendidikan karakter melalui proses pembelajaran adalah suatu strategi penanaman pendidikan karakter kepada peserta didik melalui pembelajaran.

Pembentukan karakter pada diri peserta didik diawali dengan mengenalkan nilai-nilai kebaikan yang mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang contoh-contoh perilaku baik dan perilaku buruk ketika mereka bermain. Proses transformasi maupun internalisasi bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan ekstrakurikuler.³⁹

Pendidikan karakter dalam sebuah pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-

³⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm. 56-57.

³⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 85.

³⁹ Oki Witasari dan Novan Ardy Wiyani, *Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, *Journal of early childhood education and development*, Vol. 2, 2020, hlm. 60.

nilai, dan internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari. Melalui proses pembelajaran baik dilaksanakan di kelas ataupun diluar kelas.

Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menjadikan peserta didik menguasai materi yang ditargetkan dan dirancang untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam bentuk perilaku.⁴⁰ Upaya ataupun strategi untuk membentuk karakter pada anak tidak hanya dilakukan melalui upaya pemberian pengetahuan tentang kebaikan, tetapi juga membiasakan anak untuk melakukan kebaikan-kebaikan dalam kehidupannya sehari-hari.⁴¹

C. Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter

1. Pengertian tematik berbasis karakter

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai macam kompetensi yang ada pada mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang memiliki makna dengan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.⁴² Pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengambil keputusan yang baik, serta memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.⁴³

Pembelajaran tematik berbasis karakter adalah suatu pembelajaran yang mengintegrasikan antara satu pokok pembahasan

⁴⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm. 58-60.

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taan Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap, *Jurnal Islamic Education Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm 18.

⁴² Sa'dun Akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 16-17.

⁴³ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan ...*, hlm. 31-41.

dengan pokok pembahasan yang lain atau pembelajaran yang memadukan antara satu tema dengan satu tema yang lain dalam satu pembelajaran selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran didalamnya terdapat internalisasi nilai-nilai karakter, yang mana karakter disini mempengaruhi kepribadian peserta didik.

2. Tujuan dan manfaat pembelajaran tematik berbasis karakter

Tujuan pembelajaran tematik berbasis karakter yaitu sebagai berikut :

- a. Agar siswa terpusatkan perhatiannya pada satu tema tertentu yang disampaikan dalam pembelajaran tematik dengan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Agar siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan kompetensi dasar di dalam tema yang disampaikan pada pembelajaran tematik dengan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran setiap tema.
- c. Agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam serta lebih memahami nilai-nilai pendidikan karakter.
- d. Agar kompetensi dasar dan nilai-nilai pendidikan karakter yang disampaikan dapat dikembangkan lebih baik.
- e. Agar pendidik dapat menghemat waktu dalam proses pembelajaran.

Manfaat pembelajaran tematik berbasis karakter yaitu sebagai berikut :

- a. Topik-topik yang tertuang dalam setiap mata pelajaran memiliki keterkaitan antara konsep dengan yang dipelajari serta keterkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Pada pembelajaran tematik berbasis karakter memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran.

- c. Pembelajaran tematik berbasis karakter melatih peserta didik semakin banyak membuat hubungan inter dan antar mata pelajaran.
- d. Pembelajaran tematik berbasis karakter membantu peserta didik dapat memecahkan masalah dan mampu berpikir kritis dengan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- e. Mampu meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter.
- f. Pembelajaran tematik berbasis karakter dapat dengan mudah disampaikan kepada peserta didik karena sesuai dengan situasi kehidupan nyata.

3. Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik berbasis karakter

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik berbasis karakter sebagai berikut :

- a. Pembelajaran tematik berbasis karakter memiliki satu tema yang aktual, serta dekat dengan dunia peserta didik dan terdapat pada kehidupan sehari-hari selanjutnya dikaitkan nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Pembelajaran tematik berbasis karakter perlu memilih isi atau materi dalam beberapa mata pelajaran yang mungkin saling berkaitan dan berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Pembelajaran tematik berbasis karakter tidak diperbolehkan bertentangan dengan tujuan yang ada pada kurikulum yang berlaku, tetapi sebaliknya pembelajaran tematik harus mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum dan tercapainya tujuan pendidikan karakter yaitu terciptanya karakter yang baik dan akhlak yang mulia.
- d. Materi pembelajaran yang dipadukan dalam satu tema selalu dipertimbangkan terlebih dahulu dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, seperti minat, kemampuan, kebutuhan

dan pendidikan awal dan dengan memadukan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

- e. Materi pelajaran yang dipadukan dalam tema pembelajaran tematik berbasis karakter tidak terlalu dipaksakan

4. Tahapan pembelajaran tematik berbasis karakter

Tahapan pembelajaran tematik berbasis karakter yaitu sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter

Pada tahap perencanaan, proses pembelajaran tematik berbasis karakter dilaksanakan dengan diawali kegiatan menentukan tema, indentifikasi dan pemilihan sumber belajar, pemilihan aktifitas dan perencanaan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

- 1) Menentukan tema

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter hal yang pertama kali dilakukan adalah menentukan tema yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Dalam menentukan tema terdapat tiga cara yaitu tema ditentukan oleh pendidik, tema ditentukan oleh peserta didik dan tema ditentukan oleh pendidik dan peserta didik.

- 2) Mengidentifikasi dan memilih sumber belajar

Tahap kedua adalah menentukan sumber-sumber belajar yang sesuai serta dapat digunakan oleh peserta didik dalam mengeksplorasi tema.

- 3) Memilih aktivitas

Jenis tema serta tujuan belajar yang hendak dicapai dapat berpengaruh terhadap jenis aktivitas peserta didik. Pada waktu dalam memilih tema serta menetapkan tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan karakter, guru juga

mempertimbangkan jenis-jenis aktivitas peserta didik yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan peserta didik menjadi lebih bervariasi dan tepat pada sasaran.

4) Merencanakan evaluasi

Teknik yang digunakan dalam melakukan perencanaan evaluasi antara lain pengamatan, dengan perangkat pendukungnya seperti daftar cek, skala bertingkat, tes maupun wawancara, daftar penilaian pengamalan nilai-nilai pendidikan karakter.

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter dijelaskan tentang cara penyajian tema, curah pendapat, membuat kontrak belajar, pengumpulan data serta analisis data dan penyajian hasil belajar. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya, pendekatan saintifik, yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah dalam proses pembelajaran. Pendekatan saintifik yaitu terdiri dari serangkaian aktivitas kegiatan pembelajaran yaitu antara lain kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan.⁴⁴

1) Mengamati

Mengamati adalah kegiatan untuk melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan peserta didik misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar.

⁴⁴ Musfiqon, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo : Nizamia, 2015), hlm. 37.

2) Menanya

Pertanyaan yang peserta didik ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter.

3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan ini adalah melakukan eksperimen, membaca beragam sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang nara sumber.

Kompetensi yang ingin dikembangkan antara lain: peserta didik akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*).

4) Mengasosiasikan

Bentuk kegiatan belajar yang dapat diberikan tenaga pendidik antara lain pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan.

Melalui pengalaman belajar ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu

prosedur dalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.

5) Mengkomunikasikan

Memberikan pengalaman belajar untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya.

Tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran antara lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, membentuk kemampuan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan mengembangkan karakter yang dimiliki oleh peserta didik.⁴⁵

c. Penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter

Tahap terakhir dalam kegiatan pembelajaran tematik adalah tahap penilaian atau evaluasi pembelajaran tematik. Pada tahapan ini dilakukan dengan tahap penilaian dengan menggunakan penilaian sikap.

Penilaian sikap adalah suatu penilaian perilaku peserta didik dalam setiap proses kegiatan pembelajaran, kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, baik sikap spiritual maupun sikap sosial, semua tingkah laku peserta didik diamati oleh pendidik dalam penilaian sikap tersebut.

Pada penilaian sikap terdapat instrumen penilaian, instrumen penilaian merupakan sebagai alat pengumpul data dan informasi mengenai pencapaian kompetensi sikap yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

⁴⁵ Musfiqon, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.....*, hlm. 37-39.

Instrumen penilaian sikap meliputi lembar observasi, lembar penilaian diri, lembar anecdotal record, lembar insidental record, dan lembar penilaian teman, instrumen penilaian sikap tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.⁴⁶ Pada penilaian sikap dalam pembelajaran tematik berbasis karakter melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Memilih jenis instrumen penilaian sikap

Pendidik memilih jenis instrumen penilaian sikap yang akan digunakan dalam penilaian sikap terhadap peserta didiknya. Jenis instrumen penilaian sikap meliputi lembar observasi, lembar penilaian diri, lembar anecdotal record, lembar insidental record, dan lembar penilaian teman, instrumen penilaian sikap tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2) Menyusun instrumen penilaian sikap

Pada tahapan menyusun instrumen penilaian sikap, penyusunan meliputi jenis instrumen penilaian sikap yang dipilih. Penyusunan diawali dengan mempersiapkan lembar penilaian sikap, pada tahap menyusun instrumen penilaian sikap harus memperhatikan kompetensi dasar, aspek sikap dan indikator sikap yang akan dinilai.

3) Menggunakan instrumen penilaian sikap

Setelah melalui tahap memilih dan menyusun instrumen penilaian sikap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan atau penggunaan instrumen penilaian sikap. Pada tahap penggunaan instrumen penilaian sikap diperlukan peranan guru dan peserta didik. Karena dalam penggunaan

⁴⁶ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di ...*, hlm. 102-106.

disesuaikan dengan jenis instrumen penilaian sikap yang digunakan.

4) Hasil penilaian sikap

Pada hasil penilaian sikap disesuaikan dengan jenis instrumen yang digunakan. Apabila yang digunakan adalah lembar observasi maka hasil penilaian sikap berupa lembar jurnal harian, lembar *incidental record*, dan lembar *anecdotal record*.

Selanjutnya apabila instrumen penilaian sikap yang digunakan adalah lembar penilaian diri maka dapat berupa skala Likkert atau skala Gutmann. Dan apabila instrumen penilaian sikap yang digunakan adalah lembar penilaian teman maka dapat berbentuk skala Likkert atau skala Gutmann.

5) Tindak lanjut hasil penilaian sikap

Tahap selanjutnya setelah memilih instrumen penilaian sikap, menyusun instrumen penilaian sikap, menggunakan instrumen penilaian sikap dan hasil penilaian sikap adalah tahap tindak lanjut dari hasil penilaian sikap.

Pada tahap tindak lanjut merupakan tugas guru dalam memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian sikap yang telah dilakukan terhadap peserta didik. Apabila terdapat hasil penilaian sikap yang dirasa kurang dari yang diharapkan maka akan diberikan perlakuan khusus kepada peserta didik agar memperbaiki hasil penilaian sikap tersebut.⁴⁷

⁴⁷ Asep Ediana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di ...*, hlm. 147-148.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penilaian ini adalah menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Jenis penelitian fenomenologi merupakan suatu jenis penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya. Fenomenologi menjelaskan mengenai fenomena dan maknanya bagi individu dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu. Selanjutnya fenomenologi berupaya dengan membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alamiah.⁴⁸

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang dimana penelitian dilakukan dengan berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) sedangkan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowboal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/deduktif, dan untuk hasil penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna daripada generalisasi.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh penulis ini adalah di MI Ma'arif NU Patikraja, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Adapun alasan penulis dalam menentukan lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Patikraja adalah karena, di MI Ma'arif NU Patikraja penulis menemukan suatu pelajaran yang menarik untuk diteliti yaitu tentang penerapan pendekatan

⁴⁸ O. Hasbiansyah, *Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*, Mediator, Vol. 9, No. 1, Juni 2008, hlm. 170.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 15.

berbasis karakter pada pembelajaran tematik yang diterapkan sejak tahun 2015.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.⁵⁰ Secara terperinci objek penelitian tersebut meliputi.

- A. Perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter.
- B. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter.
- C. Penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dalam hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat suatu objek penelitian.⁵¹

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU Patikraja

Ibu Purwati, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Ma'arif NU Patikraja, peneliti akan menanyakan terhadap permasalahan yang bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan kegiatan sekolah termasuk proses pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

b. Guru kelas bawah MI Ma'arif NU Patikraja

⁵⁰ Suliswiyadi, *Metologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)*, (Yogyakarta : Sigma, 2019), hlm.107.

⁵¹ Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 107.

Sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran tematik kelas III, pasti memiliki informasi yang lebih nyata mengenai proses pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di Kelas III MI Ma'arif NU Patikraja. Guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah Bapak Amin Widodo, S.Pd.I selaku wali kelas III.

c. Guru kelas atas MI Ma'arif NU Patikraja

Sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran tematik kelas V, pasti memiliki informasi yang lebih nyata mengenai proses pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di Kelas V MI Ma'arif NU Patikraja. Guru yang menjadi subjek penelitian ini adalah Ibu Ranti Nurbaeti, S.Pd.I selaku wali kelas V.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan benar, maka membutuhkan juga pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang perlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Tenik wawancara ini digunakan untuk menjanging dan mendapatkan informasi melalui interaksi sebagai pengumpulan data ketika peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit dan kecil.⁵²

Teknik wawancara yang digunakan dalam peniliatan ini adalah menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, hlm. 137.

data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis serta alternative pertanyaannya pun telah dipersiapkan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Kadangkala penulis mengembangkan pertanyaan di luar dari daftar, sepanjang pertanyaan itu masih fokus pada permasalahan yang diteliti. Adapun wawancara yang penulis lakukan yaitu dengan kepala madrasah MI Ma'arif NU Patikraja dan Guru MI Ma'arif NU Patikraja, dengan fokus wawancara adalah terkait pembelajaran tematik, pendidikan karakter serta peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.⁵³ Sebagai metode penelitian data, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti⁵⁴

⁵³ Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 107.

⁵⁴ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 147.

Peneliti disini menggunakan observasi terus terang dalam penelitiannya. Pada observasi terus terang, seorang peneliti melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melaksanakan observasi di MI Ma'arif NU Patikraja.

Manfaat observasi adalah sebagai berikut:

- a. Dengan melakukan observasi di lapangan maka peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan pada situasi sosial, jadi akan dapat dengan mudah memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh suatu pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak akan dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat dengan mudah melihat hal-hal yang kurang atau bahkan tidak diamati orang lain, khususnya orang yang terdapat dalam lingkungan itu, karena menganggap hal biasa dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh para responden dalam proses wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama baik suatu lembaga.
- e. Dengan observasi, peneliti akan dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi seorang responden, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komperhensif.
- f. Melalui pengamatan di lapangan, maka peneliti tidak hanya mengumpulkan suatu daya yang kaya, melainkan juga

memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁵⁵

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data kualitatif yang melihat dokumen-dokumen dengan mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi berbentuk tulisan misalnya foto, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan⁵⁶

E. Uji Validasi

Pada uji validasi dalam penelitian dilakukan uji validasi pada sumber data dengan uji triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang ada.⁵⁷

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menguji validasi dari sumber data yang bersumber dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada sumber data tersebut dihasilkan data sebagai sumber data penelitian dalam penelitian ini. Uji validasi dengan mengumpulkan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data skunder yang akan menentukan fokus penelitian. Namun fokus

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*,..., hlm. 313-314.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*..., hlm. 329.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, ..., hlm., 330.

penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti akan masuk dan selama dilapangan.⁵⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya membuang yang tidak perlu. Mereduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan sementara. Peneliti akan memilih dan memilah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara yang memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat tentang informasi yang didapat dalam penelitian. Informasi atau data secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan dianalisis.

3. Menarik kesimpulan atau Verifikasi

Proses analisis ini berjalan terus-menerus seperti sebuah siklus sehingga memperoleh suatu kesimpulan yang akurat dan signifikan. Analisis data kualitatif menurut Milles and Hurbeman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁹

Pada penelitian ini kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung, seperti yang terjadi pada proses redaksi data, yaitu setelah data terkumpul maka akan segera diambil kesimpulan

⁵⁸ Suliswiyadi, *Metologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 134.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, ...*, hlm. 338-345.

sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.



BAB IV
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER
DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA

A. Gambaran umum MI Ma'arif NU Patikraja

1. Profil MI Ma'arif NU Patikraja

MI Ma'arif NU 1 Patikraja didirikan pada tahun 1970. MI Ma'arif NU Patikraja beralamat di Jalan Balai Desa No.24 Patikraja, No.HP (085227333703), kelurahan Patikraja, kecamatan Patikraja, kabupaten Banyumas, propinsi Jawa Tengah. Dibawah lembaga pendidikan Ma'arif NU, MI Ma'arif NU Patikraja berstatus madrasah swasta dan terakreditasi A dengan nomor SK K/275/III b/75.

2. Keadaan siswa MI Ma'arif NU Patikraja tiga tahun terakhir

Tabel 1. Keadaan siswa tiga tahun terakhir

Kelas	L / P	Tahun Pelajaran			
		2017 / 2018	2018 / 2019	2019 / 2020	2020 / 2021
I	L	20	22	15	10
	P	24	14	11	12
	JML	44	36	26	22
II	L	16	25	22	16
	P	8	15	12	13
	JML	24	40	34	29
III	L	14	16	25	21
	P	16	6	15	12
	JML	30	22	40	33
IV	L	10	11	16	20

	P	7	18	6	19
	JML	17	29	22	39
V	L	12	10	11	6
	P	7	5	19	16
	JML	19	15	30	22
VI	L	9	8	9	11
	P	11	11	5	19
	JML	20	19	14	30
Jumlah I s/d VI	L	81	92	81	84
	P	72	69	98	91
	JML	154	161	166	175

3. Keadaan guru tahun 2020/2021

Tabel 2. Keadaan guru tahun 2020/2021

No.	Nama/NIP	TTL	Gol/ Ruang	Jabatan	Jenis Guru
1.	Purwati, S.Pd.I NIP. -	Banyumas, 16-04-1969	-	Kepala Madrasah	Guru Kelas
2.	Latifah Tunur, S.Pd.I NIP.196705132006042001	Banyumas, 13-05-1967	III/c	Guru	Guru Kelas
4.	Rohmi Kurniawati, S.Pd.I NIP.198104092007102001	Banyumas, 09-04-1981	III/b	Guru	Guru Kelas
5.	Siti Aningrum, S.Pd.I NIP.198210312005012002	Banyumas, 31-10-1982	III/c	Guru	Guru Kelas
6.	Dwi Sulistyani, S.Pd.I	Banyumas,	-	Guru	Guru Kelas

	NIP. -	08-09-1968			
7.	Ranti Nurbaeti, S.Pd.I NIP. -	Banyumas, 28-11-1984	-	Guru	Guru Kelas
8.	Umi Nurul Rahmawati, S.Pd.I NIP. -	Ngawi, 05-08-1989	-	Guru	Guru Kelas
9.	Amin Widodo, S.Pd.I NIP. -	Banyumas, 09-01-1988	-	Guru	Guru Kelas
10.	Zitni Imaroh, S.Pd.I NIP. -	Banyumas, 19-06-1992	-	Guru	Guru Mapel
11.	Agus Nu'man Khasani, S.Pd.I NIP.-	Banyumas, 16-03- 1981	-	Guru	Guru Kelas

4. Data ruang kelas

Tabel 3. Data ruang kelas

No.	Ruang Kelas	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	I	1	√	
2	II	1	√	
3	III	1	√	
4	IV	1	√	
5	V	1	√	
6	VI	1	√	

B. Data sarana prasarana

Tabel 4. Data sarana prasarana

No.	Nama Ruangan	Ada	Tidak Ada
1	Ruang Guru	√	
2	Ruang Kepala Madrasah		√
3	Ruang Perpustakaan		√
4	Ruang UKS		√
5	WC. Guru	√	
6	WC. Siswa	√	
7	Mushola		√
8	Gudang	√	

C. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Patikraja

a. Visi MI Ma'arif NU Patikraja

Terwujudnya lulusan yang beriman, berilmu, beramal, dan berakhlak mulia.

b. Misi MI Ma'arif NU Patikraja

- 1) Mewujudkan kehidupan Madrasah yang kondusif dan Islami sesuai dengan Al-Qur'an dan As Sunnah.
- 2) Membentuk pribadi Muslim yang berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial.
- 3) Meningkatkan profesionalisme kinerja guru.
- 4) Meningkatkan loyalitas guru dan siswa sebagai kader penerus NU.

D. Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Patikraja selama bulan April 2021 hingga bulan Juni 2021 dengan menggunakan alat pengumpul data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

peneliti lakukan, maka dapat disajikan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dilakukanlah kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Dalam proses pembelajaran tahap ini sangat penting dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui apa aja yang dilakukan ketika akan melaksanakan proses kegiatan pembelajaran..

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Juni 2020, maka dapat disajikan data hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan dengan baik dalam tahap persiapan antara lain::

a. Menentukan tema pembelajaran berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Kegiatan menentukan tema dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, di kelas III tema ditentukan oleh guru atau wali kelas. Bapak Amin Widodo, S.Pd.I, memilih tema pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu tema 7 tentang perkembangan teknologi.

Tema tersebut dipilih karena pada tema tersebut dapat dihubungkan dengan keadaan peserta didik dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah. Selain itu lingkungan merupakan salah satu faktor tercapainya pendidikan karakter yang baik pada peserta didik.

Pada tema 7 tentang perkembangan teknologi dapat menumbuhkan banyak sekali karakter pada diri peserta didik.

Karakter yang dominan tumbuh adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, mandiri, rasa ingin tahu dan percaya diri.

Karakter tersebut nantinya akan dikembangkan pada kegiatan pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada kegiatan menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas, hambatan tersebut antara lain terdapat kesulitan pada saat menentukan tema yang sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, karena biasanya tema sudah ditentukan oleh Kemenag.⁶⁰

Selanjutnya pada kegiatan menentukan tema di kelas V ditentukan oleh guru atau wali kelas. Ibu Ranti Nurbaeti, S.Pd.I, memilih tema pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan.

Tema tersebut dipilih karena pada tema tersebut dapat dihubungkan dengan keadaan peserta didik dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan diluar sekolah. Selain itu lingkungan merupakan salah satu faktor tercapainya pendidikan karakter yang baik pada peserta didik.

Pada tema 7 tentang perkembangan teknologi dapat menumbuhkan banyak sekali karakter pada diri peserta didik. Karakter yang dominan tumbuh pada tema 7 adalah karakter jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli sosial.

⁶⁰ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

Karakter tersebut nantinya akan dikembangkan pada kegiatan pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada kegiatan menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V sama halnya yang dijumpai oleh guru wali kelas III, hambatan tersebut antara lain terdapat kesulitan pada saat menentukan tema yang sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, karena biasanya tema sudah ditentukan oleh Kemenag.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap menentukan tema yang dilakukan oleh guru wali kelas III dilakukan dengan baik, tema yang dipilih sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter yang akan disampaikan dan hambatan dalam menentukan tema tersebut memang wajar dijumpai oleh setiap guru dan wali kelas.

Analisis selanjutnya pada tahap menentukan tema yang dilakukan oleh guru wali kelas V dilakukan dengan baik sama halnya dengan kelas III serta tema yang dipilih sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter yang akan disampaikan di kelas V dan hambatan dalam menentukan tema tersebut memang wajar dijumpai oleh setiap guru dan wali kelas pada tahap menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter.

⁶¹ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

b. Mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Tahap kedua pada perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah mengidentifikasi dan memilih sumber-sumber belajar yang sesuai serta dapat digunakan oleh peserta didik dalam mengeksplorasi tema.

Pada tahap memilih sumber belajar disini wali kelas dengan guru-guru lainnya di MI Ma'arif NU Patikraja bermusyawarah terlebih dahulu dalam mennetukan dan memilih sumber belajar yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Kegiatan mengidentifikasi dan memilih sumber belajar yang dilakukan dikelas III adalah dengan mengidentifikasi tema yang telah dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Setelah tema diidentifikasi, selanjutnya mengidentifikasi materi yang akan disampaikan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi tersebut dan materi yang disampaikan tersebut diidentifikasi dengan kesesuaian sumber belajar yang akan digunakan.

Dalam memilih sumber belajar guru menyesuaikan dengan hasil identifikasi sebelumnya terhadap materi yang akan disampaikan pada tema 7 tersebut. Dengan begitu sumber belajar yang dipilih diharapkan sesuai dnegan materi yang akan disampaikan dan dengan kebutuhan dari peserta didik.

Sumber belajar yang dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja di kelas III

adalah menggunakan sumber belajar berupa buku tematik, buku lks, buku paket dan internet. Semua sumber belajar tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.⁶²

Selanjutnya, pada kegiatan mengidentifikasi dan memilih sumber belajar yang dilakukan dikelas V adalah dengan cara mengidentifikasi tema yang telah dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Setelah tema diidentifikasi, selanjutnya mengidentifikasi materi yang akan disampaikan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan tersebut dan materi yang disampaikan tersebut diidentifikasi dengan kesesuaian sumber belajar yang akan digunakan.

Dalam memilih sumber belajar terdapat kesamaan dengan kelas III guru wali murid kelas V akan menyesuaikan dengan hasil identifikasi sebelumnya terhadap materi yang akan disampaikan pada tema 7 tersebut. Dengan begitu sumber belajar yang dipilih diharapkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan dengan kebutuhan dari peserta didik.

Sumber belajar yang dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja di kelas V sama dengan yang dipilih pada kelas V yaitu menggunakan sumber belajar berupa buku tematik, buku lks, buku paket dan internet. Semua sumber belajar tersebut disesuaikan dengan

⁶² Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

kebutuhan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas III sudah dilakukan dengan baik, dengan mengidentifikasi tema dan materi terlebih dahulu, guna untuk memnetukan sumber belajar yang sesuai. Sumber belajar yang dipilih dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja adalah memilih dan menggunakan sumber belajar belajar berupa buku tematik, buku paket, buku lks dan internet.

Sedangkan analisis berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru walli murid kelas V. Menunjukkan bahwa pada tahap mengidentifikasi dan memilih sumber belajar sudah terlaksana dengan baik. Dan untuk sumber belajar yang dipilih dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja adalah memilih dan menggunakan sumber belajar belajar berupa buku tematik, buku paket, buku lks dan internet.

- c. Memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Tahap ketiga pada kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada tahap memilih aktivitas pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, guru

⁶³ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

wali kelas III memilih aktivitas pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja dengan cara:

- 1) Memperhatikan karakter mata pelajaran atau tema yang akan dipelajari.
- 2) Menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 3) Menyesuaikan dengan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 4) Selanjutnya pemilihan aktivitas tersebut disesuaikan dengan alokasi waktu pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Aktivitas yang dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja adalah *listening activities*, *writing activities*, dan *visual activities*. Aktivitas tersebut dipilih karena sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 7 tentang perkembangan teknologi.

Pada tahap memilih aktivitas pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas. Hambatan tersebut adalah pola belajar peserta didik yang berbeda-beda, hal tersebut dapat menyulitkan guru wali kelas dalam memilih aktivitas yang sesuai untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.⁶⁴

Selanjutnya, pada tahap memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja. Guru wali kelas V memilih aktivitas

⁶⁴ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja dengan cara yang sama dengan yang dilakukan guru wali kelas III, cara tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan karakter mata pelajaran atau tema yang akan dipelajari.
- 2) Menggunakan sarana prasarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 3) Menyesuaikan dengan sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
- 4) Selanjutnya pemilihan aktivitas tersebut disesuaikan dengan alokasi waktu pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Aktivitas yang dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja adalah kombinasi. Kombinasi yang dimaksud adalah menggunakan berbagai jenis aktivitas pembelajaran dengan mengkolaborasikan antar aktivitas pembelajaran.

Aktivitas pembelajaran yang digunakan antara lain *visual activities, listening activities, oral activities, writing activities, metal activities dan emotional activities*. Aktivitas tersebut dipilih karena sesuai dengan materi pembelajaran pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan.

Pada tahap memilih aktivitas pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas. Hambatan tersebut adalah pola belajar peserta didik yang berbeda-beda dan karakter peserta didik yang bervariasi, hal tersebut dapat

menyulitkan guru wali kelas dalam memilih aktivitas yang sesuai untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas III sudah dilakukan dengan baik. Aktivitas yang dipilih untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sesuai dengan tema pembelajaran yang dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas V sudah dilakukan dengan baik. Aktivitas yang dipilih oleh guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sesuai dengan tema yang dipilih yaitu mengenai peristiwa dalam kehidupan.

- d. Merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Tahap keempat pada kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada tahap merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, guru

⁶⁵ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

wali kelas III disesuaikan dengan materi yang disampaikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Cara merencanakan evaluasi pembelajaran tersebut adalah dengan melaksanakan proses tanya jawab serta umpan balik terhadap peserta didik selanjutnya evaluasi yang diberikan adalah berupa kegiatan tanya jawab, penjelasan ulang dari guru, pengayaan, remedial dan penambahan jam tambahan khusus untuk peserta didik yang memerlukan pemahaman lebih terhadap penguasaan materi.

Pada perencanaan evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja menggunakan jenis penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan sikap.

Evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja adalah berupa pengayaan, remedial, penjelasan ulang mengenai materi dan penambahan waktu untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru atau wali kelas pada tahap merencanakan evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, yaitu kepada tahap merencanakan evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan evaluasi yang dibutuhkan oleh peserta didik.⁶⁶

Selanjutnya, pada tahap merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas VMI Ma'arif NU Patikraja, guru wali kelas V disesuaikan dengan materi

⁶⁶ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

yang disampaikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Cara merencanakan evaluasi pembelajaran tersebut adalah dengan melaksanakan proses tanya jawab serta umpan balik terhadap peserta didik selanjutnya evaluasi yang diberikan adalah berupa kegiatan tanya jawab, penjelasan ulang dari guru, pengayaan, remedial dan penambahan jam tambahan khusus untuk peserta didik yang memerlukan pemahaman lebih terhadap penguasaan materi.

Pada tahap merencanakan evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja menggunakan jenis instrumen penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan sikap. Evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja adalah berupa pengayaan, remedial, penjelasan ulang mengenai materi dan penambahan waktu untuk mempelajari kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Terdapat hambatan yang dijumpai oleh guru atau wali kelas pada tahap merencanakan evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, yaitu kepada tahap merencanakan evaluasi pembelajaran harus sesuai dengan evaluasi yang dibutuhkan oleh peserta didik dan disesuaikan dengan hasil belajar peserta didik.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang

⁶⁷ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 2 Juni 2021.

dilakukan oleh guru wali kelas III sudah dilakukan dengan baik.

Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Evaluasi tersebut sudah cukup sesuai, namun pada perencanaannya diharuskan disesuaikan dengan keutuhan peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis tahap merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas V, sudah dilakukan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Evaluasi tersebut sudah cukup sesuai, namun pada perencanaannya diharuskan disesuaikan dengan keutuhan peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Juni 2021 dengan Bapak Amin Widodo, S.Pd.I selaku wali kelas III dan Ibu Ranti Nurbaeti, S.Pd.I selaku wali kelas V, maka dapat disajikan data hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja guru wali murid menggunakan pendekatan saintifik dalam pelaksanaannya, pendekatan saintifik disini antara lain sebagai berikut :

- a. Mengamati pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Pada kegiatan mengamati yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu karakter bertanggung jawab, disiplin, jujur dan rasa ingin tahu.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang perkembangan teknologi adalah sebagai berikut:

1) Tanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab mengamati materi pada tema 7 mengenai perayaan HUT RI ke-72 an pengolahan singkong melalui video yang ditampilkan oleh guru.

2) Disiplin

Peserta didik disiplin waktu dengan memanfaatkan waktu pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja untuk mengamati tidak melaksanakan kegiatan lainnya.

3) Jujur

Peserta didik mengatakan dan mendeskripsikan dengan jujur apa yang telah mereka amati pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

4) Rasa ingin tahu

Peserta didik mengamati dengan landasan rasa keingin tahuan mereka yang tinggi terhadap perayaan HUT RI ke-72 dan pengolahan singkong melalui video yang ditampilkan oleh guru.

Selanjutnya, untuk metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tema 7 tentang perkembangan teknologi yaitu menggunakan metode percakapan, cerita, keteladanan dan pembiasaan.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas III pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil atau hiperaktif, dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁶⁸

Selanjutnya, pada kegiatan mengamati yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu karakter bertanggung jawab, disiplin dan jujur.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab mengamati materi pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan, melalui percobaan mengenai pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Disiplin

⁶⁸ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

Peserta didik disiplin waktu dengan memanfaatkan waktu pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja untuk mengamati tidak melaksanakan kegiatan lainnya.

3) Jujur

Peserta didik mengatakan dan mendeskripsikan dengan jujur apa yang telah mereka amati pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, mengenai materi di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan.

Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan yaitu menggunakan metode kombinasi.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V pada kegiatan mengamati pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁶⁹

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru wali kelas III dan wali kelas V mengenai kegiatan mengamati pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis mengenai kegiatan mengamati pada

⁶⁹ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang perkembangan teknologi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut yaitu karakter bertanggung jawab, disiplin, jujur, dan rasa ingin tahu.

Hasil analisis selanjutnya yaitu pada kegiatan mengamati pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut yaitu karakter bertanggung jawab, disiplin dan jujur.

- b. Menanya pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja

Pada kegiatan menanya yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan menanya di tema 7 tentang perkembangan teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu

Peserta didik bertanya tentang apa yang mereka belum tahu dan bertanya mengenai hal baru yang baru mereka temui dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

- 2) Percaya diri

Peserta didik dengan berani dan percaya diri

bertanya tentang materi yang mereka belum paham kepada guru wali kelas pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Kreatif

Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan yang mereka butuhkan dengan cara mereka merangkai pertanyaan dengan menggunakan kosah kata yang mereka olah sendiri pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas III pada kegiatan menanya pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷⁰

Pada kegiatan menanya yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu jujur, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan menanya di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

1) Jujur

Peserta didik dengan jujur menanyakan apa yang mereka belum pahami pada tema 7 tentang peristiwa

⁷⁰ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

dalam kehidupan tidak pura-pura tahu namun kenyataanya mereka tidak tahu dan memilih berbohong tahu dan diam.

2) Rasa ingin tahu

Peserta didik bertanya tentang apa yang mereka belum tahu dan bertanya mengenai hal baru yang baru mereka temui dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Mandiri

Peserta didik mandiri bertanya kepada guru atau wali kelas tanpa menyuruh teman lainnya untuk bertanya pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

4) Kreatif

Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan yang mereka butuhkan dengan cara mereka merangkai pertanyaan dengan menggunakan kosah kata yang mereka olah sendiri.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V pada kegiatan menanya pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis kegiatan menanya pada pembelajaran tematik

⁷¹ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan menanya di tema 7 tentang perkembangan teknologi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut yaitu karakter rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif.

Hasil analisis selanjutnya yaitu pada kegiatan menanya pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan menanya di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut yaitu karakter jujur, rasa ingin tahu, mandiri, dan kreatif.

- c. Mengumpulkan informasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Pada kegiatan mengumpulkan informasi yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu jujur, rasa ingin tahu, kreatif dan bertanggung jawab.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengumpulkan informasi di tema 7 tentang perkembangan teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Jujur

Informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan hasil mengumpulkan informasi pada materi yang disampaikan oleh guru mengenai tema 7 tentang perkembangan teknologi di pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

- 2) Rasa ingin tahu

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap informasi yang mereka kumpulkan mengenai materi yang disampaikan oleh guru mengenai tema 7 tentang perkembangan teknologi di pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Kreatif

Informasi yang peserta didik kumpulkan ditulis dengan rapih mengenai materi yang disampaikan oleh guru mengenai tema 7 tentang perkembangan teknologi di pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

4) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan mengumpulkan informasi mengenai materi yang disampaikan oleh guru mengenai tema 7 tentang perkembangan teknologi di pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas III pada kegiatan mengumpulkan informasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷²

Pada kegiatan mengumpulkan informasi yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam

⁷² Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

kehidupan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu jujur, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengumpulkan informasi di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

1) Disiplin

Peserta didik mengumpulkan informasi dengan runtut dan rapih mengenai materi pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2) Jujur

Informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan dan kenyataan tidak dibuat-buat, sesuai dengan materi di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Mandiri

Peserta didik mandiri dalam mengumpulkan informasi mengenai materi di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

4) Rasa ingin tahu

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap informasi yang mereka kumpulkan pada materi yang mereka pelajari di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

5) Kreatif

Informasi yang peserta didik kumpulkan ditulis dengan rapih di buku catatan mereka, informasi tersebut

mengenai materi yang disampaikan oleh guru mengenai tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

6) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan mengumpulkan informasi mengenai materi pada tema 7 tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V pada kegiatan mengumpulkan informasi pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis mengenai kegiatan mengumpulkan informasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang perkembangan teknologi tersebut yaitu karakter jujur, rasa ingin tahu, kreatif dan bertanggung jawab.

Hasil analisis selanjutnya mengenai kegiatan mengumpulkan informasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana

⁷³ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan tersebut yaitu karakter jujur, rasa ingin tahu, mandiri, dan kreatif.

- d. Mengasosiasikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada kegiatan mengasosiasikan yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu rendah hati, percaya diri, kreatif dan komunikatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengumpulkan informasi di tema 7 tentang perkembangan teknologi adalah sebagai berikut:

- 1) Rendah hati

Peserta didik yang sudah cukup menguasai materi pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi tidak sombong dan tidak menganggap bahwa teman mereka bodoh dan tidak pintar, namun mereka belajar bersama dan saling bertukar informasi mengenai materi yang mereka belum paham.

- 2) Percaya diri

Peserta didik memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, pada kegiatan mengasosiasikan mengenai tema 7 mengenai perkembangan teknologi peserta didik dengan percaya diri tanpa malu-malu.

- 3) Kreatif

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 mengenai perkembangan teknologi mengenai materi

yang mereka telah amati sebelumnya tentang pengolahan bahan pangan dengan bahan singkong.

4) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai informasi pengolahan singkong pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan di buku catatan peserta didik.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas III pada kegiatan mengasosiasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷⁴

Pada kegiatan mengasosiasi yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu jujur, rendah hati, percaya diri, kreatif, komunikatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengumpulkan informasi di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

1) Jujur

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan materi yang mereka pelajari dan dikembangkan

⁷⁴ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada.

2) Rendah hati

Peserta didik yang sudah cukup menguasai materi pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan tidak sombong dan tidak menganggap bahwa teman mereka bodoh dan tidak pintar, namun mereka belajar bersama dan saling bertukar informasi mengenai materi yang mereka belum paham.

3) Percaya diri

Peserta didik memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, pada kegiatan mengasosiasikan mengenai tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan peserta didik dengan percaya diri tanpa malu-malu.

4) Kreatif

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan yang mereka pelajari dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada.

5) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai percobaan pengaruh kalor terhadap benda pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V pada kegiatan mengasosiasi pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik

berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis kegiatan mengasosiasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang perkembangan teknologi tersebut yaitu karakter jujur, rasa ingin tahu, kreatif dan bertanggung jawab.

Hasil analisis selanjutnya mengenai kegiatan mengasosiasi pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan tersebut yaitu karakter jujur, rendah hati, percaya diri, kreatif, komunikatif.

e. Mengkomunikasikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada kegiatan mengkomunikasikan yang dilaksanakan di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai perkembangan teknologi dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu karakter bertanggung jawab, komunikatif, percaya diri, dan kreatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengkomunikasikan di tema 7 tentang perkembangan teknologi adalah sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

1) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan tugasnya ketika disuruh guru untuk menjelaskan kembali secara singkat materi pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai informasi pengolahan singkong pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Percaya diri

Peserta didik dengan percaya diri mengkomunikasikan hasil belajarnya mengenai tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu materi PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK.

4) Kreatif

Peserta didik melaporkan materi tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja mengenai pengolahan singkong, sesuai dengan yang mereka amati dalam video yang disajikan oleh guru dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas III pada kegiatan mengkomunikasikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang

karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷⁶

Pada kegiatan mengkomunikasikan yang dilaksanakan di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan dapat menumbuhkan karakter pada peserta didik yaitu karakter bertanggung jawab, komunikatif, demokratis, percaya diri, dan kreatif.

Wujud dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengkomunikasikan di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan adalah sebagai berikut:

1) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan tugasnya ketika disuruh guru untuk menjelaskan kembali secara singkat mengenai materi tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

2) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai percobaan pengaruh kalor terhadap benda pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

3) Demokratis

Peserta didik membacakan hasil percobaan mengenai pengaruh kalor terhadap benda, pada tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

⁷⁶ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

4) Percaya diri

Peserta didik dengan percaya diri mengkomunikasikan hasil belajarnya mengenai tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. yaitu materi IPS dan IPA

5) Kreatif

Peserta didik melaporkan materi tema 7 peristiwa dalam kehidupan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan yang mereka pelajari dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka serta disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada.

Hambatan yang dijumpai oleh guru wali kelas V pada kegiatan menanya pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja dirasa kurang karena materi yang disampaikan cukup banyak, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis kegiatan mengkomunikasikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang perkembangan teknologi tersebut yaitu karakter disiplin, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, kreatif, bertanggung jawab.

⁷⁷ Wawancara dengan guru wali kelas V pada tanggal 8 Juni 2021.

Hasil analisis selanjutnya mengenai kegiatan mengkomunikasikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja, sudah terlaksana dengan cukup baik. Dilihat dari karakter yang tumbuh pada kegiatan mengamati di tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan tersebut yaitu karakter bertanggung jawab, komunikatif, demokratis, percaya diri, dan kreatif.

3. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Juni 2021 dengan Bapak Amin Widodo, S.Pd.I selaku wali kelas III dan Ibu Ranti Nurbaeti, S.Pd.I selaku wali kelas V, maka dapat disajikan data hasil penelitian mengenai penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja. Pada penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu penilaian sikap.

Pada penilaian sikap pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patikraja di tema 7 tentang perkembangan teknologi yaitu menggunakan jenis instrumen penilaian sikap berbentuk lembar penilaian diri dan jurnal penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter kelas III MI Ma'arif NU Patikraja.

Adapun langkah dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah setelah menyusun instrumen penilaian sikap yang digunakan selanjutnya instrumen penilaian sikap tersebut digunakan.

Pada penilaian diri peserta didik dibagikan lembaran penilaian diri dengan demikian peserta didik diminta menilai diri sendiri secara jujur mengenai proses dan progres dalam

pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Selanjutnya, untuk jurnal penilaian dilaksanakan oleh guru dengan menilai secara keseluruhan sikap peserta didik selama pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas III MI Ma'arif NU Patiraja berlangsung.

Peran guru wali kelas III dalam kegiatan pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah sebagai fasilitator dan penilai, dengan menggunakan jurnal penilaian.

Terdapat hambatan pada saat pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu ketika guru wali kelas menilai terkadang sikap siswa saat pembelajarn dan disaat diluar pembelajaran itu berbeda dan pada saat pelaksanaan penilaian sikap terkadang harus dijelaskan ulang kembali bagaimana cara mengisi instrumen penilaian yang telah dibagikan.

Cara guru wali kelas III untuk mengkondusifkan kegiatan penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah dengan mencairkan suasana dalam kelas agar pelaksanaan penilaian sikap tersebut terlaksana secara kondusif dan memberikan arahan mengisi lembar penilaian sikap yang telah tersedia.⁷⁸

Pada penilaian sikap pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja yaitu menggunakan jenis instrumen penilaian sikap berbentuk lembar penilaian diri, penilaian teman dan jurnal penilaian guru.

⁷⁸ Wawancara dengan guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

Adapun langkah dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah setelah menyusun instrumen penilaian sikap yang digunakan selanjutnya instrumen penilaian sikap tersebut digunakan.

Pada penilaian diri peserta didik dibagikan lembar penilaian diri dengan demikian peserta didik diminta menilai diri sendiri secara jujur mengenai proses dan progres dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.

Pada penilaian teman, guru membagikan lembar penilaian teman dengan demikian lembar tersebut diisi dengan peserta didik menilai sikap atau kompetensi yang telah ditentukan pada lembar penilaian teman tersebut terhadap teman sebangkunya, selanjutnya untuk hasilnya dikumpulkan pada guru wali kelas V.

Selanjutnya, untuk jurnal penilaian dilaksanakan oleh guru dengan menilai secara keseluruhan sikap peserta didik selama pembelajaran tematik berbasis karakter di kelas V MI Ma'arif NU Patikraja di tema 7 mengenai peristiwa dalam kehidupan berlangsung.

Peran guru wali kelas V dalam kegiatan pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja adalah sebagai fasilitator dan penilai, dengan menggunakan jurnal penilaian.

Terdapat hambatan pada saat pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu ketika guru wali kelas menilai terkadang sikap siswa saat pembelajaran dan disaat diluar pembelajaran itu berbeda dan pada saat pelaksanaan penilaian sikap terkadang harus dijelaskan

ulang kembali bagaimana cara mengisi instrumen penilaian yang telah dibagikan.

Cara guru wali kelas V untuk mengkondusifkan kegiatan penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja hampir sama dengan yang dilakukan oleh guru wali kelas III yaitu dengan mencairkan suasana dalam kelas agar pelaksanaan penilaian sikap tersebut terlaksana secara kondusif dan memberikan arahan mengisi lembar penilaian sikap yang telah tersedia.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas III sudah dilakukan dengan baik. Instrumen penilaian sikap pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dipilih dan digunakan di kelas III sesuai dengan kondisi peserta didik yang masih perlu bimbingan karena kelas bawah.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti dapat menganalisis penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilakukan oleh guru wali kelas V sudah dilakukan dengan baik. Pemilihan instrumen penilaian sikap yang digunakan sudah cukup sesuai dengan kondisi kelas yaitu kelas atas.

Instrumen penilaian sikap pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik kelas atas, dengan menggunakan penilaian teman diharapkan pendidikan karakter yang disampaikan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersampaikan dengan baik.

⁷⁹ Wawancara dengan guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui wawancara pada tanggal 8 Juni 2021 kepada Kepala MI Ma'arif NU Patikraja, beliau bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Termasuk bertanggung jawab pada kegiatan perencanaan pembelajaran berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter dan tahap penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja, dengan melakukan monitoring secara berkala kepada guru yang melaksanakan kegiatan tersebut.⁸⁰



⁸⁰ Wawancara dengan kepala MI Ma'arif NU Patikraja pada tanggal 8 Juni 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif Patikraja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Dengan melalui kegiatan perencanaan pembelajaran tematik berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter dan penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter.

Ada cukup banyak perbedaan pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yang dilaksanakan pada kelas bawah atau kelas III dan pada kelas atas yaitu kelas V. Namun, secara keseluruhan pembelajaran tematik berbasis yang dilaksanakan di MI Ma'arif sudah menumbuhkan karakter pada peserta didik.

B. Saran

1. Saran untuk Siswa MI Ma'arif NU Patikraja
 - a. Diharapkan siswa lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan karakter.
 - b. Diharapkan siswa lebih mempraktikan secara langsung dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga pendidikan karakter yang didapatkannya disekolah.
 - c. Diharapkan siswa memiliki karakter yang lebih baik.
2. Saran untuk Kepala MI Ma'arif NU Patikraja agar lebih meningkatkan kegiatan monitoring terhadap pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.
3. Saran untuk guru wali kelas III MI Ma'arif NU Patikraja
 - a. Diharapkan guru lebih meningkatkan pemahaman terhadap

- pendidikan karakter.
- b. Diharapkan guru lebih memiliki kreatif yang tinggi dalam penyampaian pembelajaran.
 - c. Diharapkan guru meningkatkan kemampuan dalam penyampaian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik berbasis karakter.
 - d. Diharapkan guru memberikan contoh atau teladan dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didiknya.
4. Saran untuk guru wali kelas V MI Ma'arif NU Patikraja
- a. Diharapkan guru lebih meningkatkan pemahaman terhadap pendidikan karakter.
 - b. Diharapkan guru lebih memiliki kreatif yang tinggi dalam penyampaian pembelajaran.
 - c. Diharapkan guru meningkatkan kemampuan dalam penyampaian pendidikan karakter pada pembelajaran tematik berbasis karakter.
 - d. Diharapkan guru memberikan contoh atau teladan dalam menerapkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didiknya.
5. Saran untuk peneliti lain
- a. Diharapkan tulisan hasil penelitian ini digunakan sebagai mana mestinya.
 - b. Diharapkan tulisan ini dapat bermanfaat untuk penulis lain.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufik-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU patikraja”, setelah melalui jalan yang begitu

terasa luar biasa, penuh tantangan, dan berkesan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim, Hamdi. 2016. *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Elementary. Vol. 2 Edisi 2.*
- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ain, Nurul. 2018. *Implementasi Kurikulum KTSP; Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* Jurnal Inspirasi Pendidikan. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Akbar, Sa'dun. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.* Bandung: Rosdakarya.
- Anniswati Thohir, Ulfa. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas IV – A SDN Kendalrejo 02 Blitar.*
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Format Kegiatan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013.* Insania. Vol. 5 No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto 2017.* Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3 No.2.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik.* Insania. Vol. 22.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Aktualisasi Prinsip Continuous Improvement dalam Kepemimpinan Responsif Kepala PAUD Islam Terpadu Al-Ikhlas Bumiayu Brebes.* Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 5 No.1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Penciptaan Layanan Prima melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Perpustakaan, IAIN Purwokerto.* Vol. 2 No. 2.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taan Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap.* Jurnal Islamic Education Manajemen. Vol. 5, No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di Paud Banyu Belik Purwokerto.* Thuful A.

Vol. 8 No. 1.

Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Malang : -Ruzz Media.

Ardy Wiyani, Novan. 2020. *Menciptakan Layanan PAUD yang Prima Melalui Penerapan Praktik Activity Based Costin*. Jurnal Jur. Ilm. Kel. & Kons. Vol. 13 No. 2.

Choli, Ifham. 2020. *Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Tinggi*. Tahdzib Akhlaq. Vol. 1 No. 5.

Ediana, Asep Latip. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Faisal. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Medan: Harapan Cerdas.

Hakim Alfajar, Lukman. 2014. *Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan*.

Hasbiansyah, O. 2008. *Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator. Vol. 9, No. 1.

Mahartie, Rystika. 2014. *Analisis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik dengan Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 SDN Mojolangu 01 Kota Malang*.

Majid, Abdul. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya.

Ma'mur, Asmani Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : DIVA Press.

Masdiana. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3 No. 2.

Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aktualisasinya dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7 Nomor 2.

Muhsinin, Umi. 2019. *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Karakter di SDIT Kota Jambi*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 10. No. I.

- Musfiqon. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo : Nizamia.
- Nur, Fatimah Ayu. 2020. *Pembelajaran Tematik Berbasis ICT (Informaton and Communication Technology) di Kelas V MIN 1 Purbalingga*.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenamedia.
- Puspitasari, Dwi. 2018. Indriani. *Perancangan Program Pembelajaran IPA berbasis Tematik Inovatif Kelas VII SMP*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.
- Putu Suwardani, Ni. 2020. *Quo Vadis Pendidikan Karakter : Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*. Bali: UNHI Press.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Shohibatul Fajri, Nur dan Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Marketing Sekolah Berbasis Information and Communication Technology*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Vol. II, No. 2.
- Suliswiyadi. 2019. *Metologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta : Sigma.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20.
- Witasari, Oki dan Novan Ardy Wiyani. 2020. *Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Joernal of early childhood education and development. Vol. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara



Lampiran 2. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja



Lampiran 3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : **MI Ma'arif NU Patikraja**
Kelas / Semester : **III (Tiga) / Genap**
Tema 7 : **Perkembangan Teknologi**
Subtema 1 : **Perkembangan Teknologi Produksi Pangan**
Muatan Terpadu : **Bahasa Indonesia, PPKn & PJOK**
Pembelajaran : **4**

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar-gambar berisi ragam pakaian adat dan makanan Indonesia, siswa dapat mengenal ragam budaya Indonesia dengan baik.
2. Dengan mengenal ragam budaya Indonesia, siswa dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4. Dengan mengamati gambar dan menyimak informasi mengenai pakaian adat yang dikenakan oleh presiden Jokowi dan para tamu undangan pada perayaan kemerdekaan RI ke-72, siswa dapat menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
5. Dengan membaca teks “Pengolahan Singkong” siswa dapat mengenal berbagai macam makanan berbahan dasar singkong dengan baik.
6. Dengan mengamati teks bacaan, siswa dapat menemukan jenis-jenis produk yang dihasilkan teknologi produksi pangan yang dibaca.
7. Dengan mengidentifikasi kalimat utama dari tiap paragraf, siswa dapat

	<p>menguraikan isi teks bacaan dalam bentuk ringkasan dengan baik.</p> <p>8. Dengan membuat ringkasan dari teks bacaan, siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.</p>
B. Kegiatan Pembelajaran	
	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi, apersepsi dan motivasi peserta didik
	Kegiatan Inti (150 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati ragam budaya yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. • Guru menyatakan kebanggaan mengenai kebudayaan Indonesia yang kaya • Siswa berdiskusi mengenai pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan • Siswa menuliskan pendapat mengenai sikap yang seharusnya diambil jika menemui perbedaan. • Siswa mengamati gambar mengenai perayaan HUT RI ke-72 yang menunjukkan Presiden RI Joko Widodo beserta undangan menggunakan pakaian daerah. • Guru memberi kesempatan pada salah satu siswa untuk memimpin diskusi yang berkaitan dengan informasi mengenai Presiden Jokowi tersebut. • Setiap siswa menyajikan informasi yang mereka peroleh dari gambar dan teks pada buku siswa secara bergantian di depan kelas. • Siswa mengamati dan mengidentifikasi teks bacaan “Pengolahan Singkong”. • Guru menyiapkan berbagai kartu bertuliskan makanan daerah berbahan dasar singkong • Salah seorang siswa diminta untuk mengambil kartu yang disimpan dalam posisi

	<p>tertutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompokkan nama makanan tersebut berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan teknologi pangan atau hasil pengolahan rumah sehari-hari. • Siswa diminta untuk mencari kalimat utama dari tiap paragraf. • Di akhir kegiatan, siswa diminta untuk menyampaikan isi bacaan secara lantang dengan intonasi dan lafal yang tepat.
	Kegiatan Penutup (15 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi dan bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
C. Penilaian	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lisan: Menjelaskan keragaman karakteristik individu melalui pengenalan ragam budaya Indonesia 2. Tes lisan: Menguraikan cara mengolah makanan berbahan dasar singkong berdasarkan teks bacaan

Patikraja, Juli 2020

Guru Kelas 3

Mengetahui

Kepala MI Ma'arif NU

Patikraja

Purwati, S.Pd.I

Amin Widodo, S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MI Ma'arif NU Patikraja

Kelas /Semester : V/2 (dua)

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran ke- : 1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA, IPS

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

➤ **TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan menggunakan kosakata baku secara tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
4. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.
5. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).

➤ **KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa

- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Siswa mengamati media pembelajaran tentang materi yang diajarkan
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang materi yang diajarkan.
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru.
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok.
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan.

Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui blog

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini.
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme.

- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Pengayaan

Penilaian Keterampilan : -

Patikraja, Juli 2020

Mengetahui

Guru Kelas V

Kepala MI Ma'arif NU

Patikraja

Purwati, S.Pd.I

Ranti Nurbaeti, S.Pd.I

Lampiran 4. Instrumen penilaian sikap

LEMBAR OBSERVASI

Kelas/Semester :

TahunPelajaran :

PeriodePengamatan : tanggal ... s.d. ...

Butir Nilai : Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap :

1. Berusaha menemukan potensi keberagamanprodukolahan dari di daerah setempat.
2. Bersedia mengonsumsi produk olahan yang terdapat di daerah setempat.
3. Bangga mengenalkan produk olahan dari daerah setempat

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1-4)			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	Dst.					

Keterangan:

Skor Maksimal: 3 indikator x 4 = 12

Perolehan Skor

Nilai = x Nilai Ideal (4)

Skor Maksimal

Lampiran 5. Pedoman wawancara

FOKUS	SUB FOKUS	INDIKATOR	WAWANCARA	GURU KELAS	DOKUMENTASI
Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	1. Perencanaan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	1. Menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema apa saja yang dipilih untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Mengapa tema tersebut yang dipilih untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 3. Setiap tema yang dipilih akan menumbuhkan karakter apa saja pada diri peserta didik.? 4. Adakah hambatan dalam menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema apa saja yang dipilih oleh guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Mengapa tema tersebut yang dipilih oleh guru untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 3. Setiap tema yang dipilih akan menumbuhkan karakter apa saja pada diri peserta didik.? 4. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas 	RPP

				dalam menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	
		2. Mengidentifikasi dan memilih sumber belajar untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana crara guru kelas mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Bagaimana cara memilih sumber belajar agar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 3. Sumber belajar apa saja yang dipilih serta digunakan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru kelas dalam melaksanakan kegiatan mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Bagaimana cara guru kelas memilih sumber belajar agar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran 	-

			pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 3. Sumber belajar yang dipilih dan digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	
		3. Memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	1. Bagaimana cara memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Aktivitas apa sajakah yang sesuai dengan tema yang telah dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	1. Bagaimana cara guru kelas memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Aktivitas apa sajakah yang sesuai dengan tema yang telah dipilih pada pembelajaran	-

			<p>3. Aktivitas yang seperti apa yang dapat menumbuhkan karakter.?</p> <p>4. Adakah hambatan dalam memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p>	<p>tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Aktivitas yang seperti apa yang dapat menumbuhkan karakter.?</p> <p>4. Adakah hambatan yang dijumpai guru kelas dalam memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p>	
		4. Merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter	<p>1. Merencanakan evaluasi seperti apa untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>2. Bagaimana cara merencanakan</p>	1. Guru kelas merencanakan evaluasi seperti apa untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	-

			<p>evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Instrumen penilaian apa saja yang direncanakan untuk evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Jenis evaluasi apakah yang sesuai dengan tema yang dipilih untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>5. Adakah hambatan yang dijumpai dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p>	<p>2. Bagaimana cara guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Instrumen penilaian apa saja yang direncanakan guru kelas untuk evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Jenis evaluasi apakah yang sesuai dengan tema yang dipilih guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Patikraja.?</p>	
--	--	--	--	---	--

			Patikraja.?	Ma'arif NU Patikraja.? 5. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	
	2. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan	1. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengamati dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	1. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengamati dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?	

			<p>2. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis</p>	<p>2. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis</p>	
--	--	--	--	--	--

			<p>karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>5. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengkomunikasikan dalam</p>	<p>karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>5. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengkomunikasikan dalam</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>6. Bagaimana peserta didik menunjukkan wujud nyata perilaku karakter yang muncul pada setiap kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>7. Adakah faktor penghambat yang dijumpai seorang kepala sekolah dalam melaksanakan monitoring guru</p>	<p>kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>6. Bagaimana peserta didik menunjukkan wujud nyata perilaku karakter yang muncul pada setiap kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>7. Adakah faktor penghambat yang dijumpai seorang guru kelas dalam melaksanakan monitoring guru</p>	
--	--	--	---	---	--

			kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja .? apabila ada sebutkan.!	kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja .? apabila ada sebutkan.!	
	3. Penilaian pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja	Melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.	1. Instrumen penilaian sikap seperti apakah yang digunakan dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Bagaimana langkah dalam melaksanakan instrumen penilaian	1. Instrumen penilaian sikap seperti apakah yang digunakan guru kelas dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.? 2. Bagaimana langkah dalam	Intrumen penilaian sikap

			<p>sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Bagaimana peran guru dan siswa dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Adakah penghambat yang dijumpai dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI</p>	<p>melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>3. Bagaimana peran guru dan siswa dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>4. Adakah penghambat yang dijumpai dalam melaksanakan</p>	
--	--	--	---	--	--

			<p>Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>5. Bagaimana cara agar dalam pelaksanaan penilaian sikapdalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.?</p> <p>6. Bagaimana pengkondisian dalam kegiatan pelaksanaan instrumen penilaian sikap di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p>	<p>instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?</p> <p>5. Bagaimana cara guru kelas agar dalam pelaksanaan penilaian sikapdalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.?</p> <p>6. Bagaimana pengkondisian dalam kegiatan</p>	
--	--	--	--	--	--

				pelaksanaan instrumen penilaian sikap di MI Ma'arif NU Patikraja.?	
--	--	--	--	--	--

Lampiran 6. Hasil wawancara

Hasil Wawancara

NAMA GURU : Amin Widodo, S.Pd.I

GURU KELAS : Kelas III

1. Tema apa saja yang dipilih oleh guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Tema 7 Perkembangan teknologi

2. Mengapa tema tersebut yang dipilih oleh guru untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab: Karena, pada tema tersebut dapat dihubungkan dengan keadaan kehidupan peserta didik dengan lingkungan sekolah

3. Setiap tema yang dipilih akan menumbuhkan karakter apa saja pada diri peserta didik.?

Jawab : Pada tema 7 tentang perkembangan teknologi, dapat menumbuhkan karakter jujur, disiplin, tangguh jawab, peduli sosial, mandiri, rasa ingin tahu dan percaya diri

4. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas dalam menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Hambatannya adalah kurangnya waktu dalam pembelajaran tematik, materi terlalu banyak, terdapat siswa yang memiliki kekurangan dalam pemahaman

5. Bagaimana cara guru kelas dalam melaksanakan kegiatan mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Dengan cara melihat tema yang telah dipilih dan melihat materi yang akan disampaikan sebelum memilih sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

6. Bagaimana cara guru kelas memilih sumber belajar agar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Memilih sumber belajar diawali dengan melihat tema yang akan dipelajari, materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

7. Apakah sumber belajar yang dipilih dan digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : buku tematik, buku paket, lks dan internet

8. Bagaimana cara guru kelas memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Memilih aktivitas yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu dengan memperhatikan tema pembelajaran yang akan dipelajari, sumber belajar yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

9. Aktivitas apa sajakah yang sesuai dengan tema yang telah dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : *Listening activities, writing activities, dan visual activities.*

10. Adakah hambatan yang dijumpai guru kelas dalam memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah pola belajar peserta didik yang berbeda-beda

11. Guru kelas merencanakan evaluasi seperti apa untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Guru kelas merencanakan evaluasi pembelajaran disesuaikan materi yang disampaikan dan kekurangan pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

12. Bagaimana cara guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Cara guru merencanakan evaluasi pembelajaran yaitu dengan melaksanakan proses tanya jawab serta umpan balik terhadap peserta didik selanjutnya evaluasi yang diberikan adalah berupa kegiatan tanya jawab, penjelasan ulang dari guru, pengayaan, remedial dan penambahan jam tambahan khusus untuk peserta didik yang memerlukan pemahaman lebih terhadap penguasaan materi

13. Instrumen penilaian apa saja yang direncanakan guru kelas untuk evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Instrumen penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan

14. Jenis evaluasi apakah yang sesuai dengan tema yang dipilih guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : evaluasi yang sesuai adalah pengayaan, remedial dan penjelasan ulang, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

15. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah penyesuaian jenis evaluasi untuk peserta didik harus sesuai

16. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengamati dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Tanggung jawab, disiplin, jujur, rasa ingin tahu

17. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Rasa ingin tahu, percaya diri, kreatif

18. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Jujur, rasa ingin tahu, kreatif, bertanggung jawab

19. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Rendah hati, percaya diri, kreatif, komunikatif

20. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Bertanggung jawab, komunikatif, percaya diri, dan kreatif

21. Bagaimana peserta didik menunjukkan wujud nyata perilaku karakter yang muncul pada setiap kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab :

a. Mengamati

1) Tanggung jawab :

Peserta didik bertanggung jawab mengamati materi pada tema 7 mengenai perayaan HUT RI ke-72 an pengolahan singkong melalui video yang ditampilkan oleh guru

2) Disiplin

Peserta didik disiplin waktu dengan memanfaatkan waktu untuk mengamati untuk mengamati tidak melaksanakan kegiatan lainnya

3) Jujur

Peserta didik mengatakan dan mendeskripsikan dengan jujur apa yang dia amati dalam pembelajarn

4) Rasa ingin tahu

Peserta didik mengamati dengan landasan rasa keingin tahuan mereka yang tinggi terhadap perayaan HUT RI ke-72 dan pengolahan singkong melalui video yang ditampilkan oleh guru

b. Menanya

1) Rasa ingin tahu

Peserta didik bertanya tentang apa yang mereka belum tahu dan bertanya mengenai hal baru yang baru mereka temui dalam kegiatan pembelajaran

2) Percaya diri

Peserta didik dengan berani dan percaya diri bertanya tentang materi yang mereka belum paham

3) Kreatif

Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan yang mereka butuhkan dengan cara mereka merangkai pertanyaan dengan menggunakan kosah kata yang mereka olah sendiri

c. Mengumpulkan informasi

1) Jujur

Informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan dan kenyataan tidak dibuat-buat

2) Rasa ingin tahu

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap informasi yang mereka kumpulkan

3) Kreatif

Informasi yang peserta didik kumpulkan ditulis dengan rapih

4) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan mengumpulkan informasi mengenai materi pada tema 7 dengan penuh semangat dan sungguh-sungguh

d. Mengasosiasikan

1) Rendah hati

Peserta didik yang sudah cukup menguasai materi pada tema 7 tidak sombong dan tidak menganggap bahwa teman mereka bodoh dan tidak pintar, namun mereka belajar bersama dan saling bertukan

informasi mengenai materi yang mereka belum paham

2) Percaya diri

Peserta didik memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, pada kegiatan mengasosiasikan mengenai tema 7 peserta didik dengan percaya diri tanpa malu-malu

3) Kreatif

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 mengenai materi yang mereka telah amati sebelumnya

4) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai informasi pengolahan singkong pada tema 7

e. Mengkomunikasikan

1) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dnegan tugasnya ketika disuruh guru untuk menjelaskan kembali pembelajaran pada hari itu

2) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai informasi pengolahan singkong pada tema 7

3) Percaya diri

Peserta didik dengan percaya diri mengkomunikasikan hasil belajarnya mengenai tema 7 yaitu materi PPKn, Bahasa Indonesia dan PJOK

4) Kreatif

Peserta didik melaporkan materi tema 7 mengenai pengolahan singkong, sesuai dengan yang mereka amati dalam video yang disajikan oleh guru dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada

22. Adakah faktor penghambat yang dijumpai seorang guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja .? apabila ada sebutkan.!

Jawab : Ada, waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik dirasa kurang, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil atau hiperaktif, dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda

23. Instrumen penilaian sikap seperti apakah yang digunakan guru kelas dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Instrumen penilaian sikap yang digunakan pada kelas bawah , atau kelas III adalah menggunakan jurnal penilaian, lembar penilaian diri .

24. Bagaimana langkah dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Langkah melaksanakan instrumen penilaian sikap adalah setelah menyusun instrumen penilaian sikap yang digunakan selanjutnya instrumen penilaian sikap tersebut digunakan, penggunaan instrumen wawancara dengan membagikan penilaian diri pada saat pergantian tema ataupun bab materi yang telah dipelajari, setelah itu hasilnya dikumpulkan kepada guru. Dan untuk jurnal penilaian itu dilaksanakan oleh guru dengan menilai secara keseluruhan sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung

25. Bagaimana peran guru dan siswa dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Peran guru dalam pelaksanaan instrumen penilaian sikap adalah sebagai fasilitator

26. Adakah penghambat yang dijumpai dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah antara lain pada saat pelaksanaan penilaian sikap terkadang harus dijelaskan ulang kembali bagaimana cara mengisi instrumen penilaian yang telah dibagikan

27. Bagaimana cara guru kelas agar dalam pelaksanaan penilaian sikap dalam

pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.?

Jawab : Caranya adalah dengan mencairkan suasana dalam kelas agar pelaksanaan penilaian sikap tersebut terlaksana secara kondusif dan memberikan arahan mengisi lembar penilaian sikap yang telah tersedia

HASIL WAWANCARA

NAMA GURU : Ranti Nurbaeti, S.Pd.I

GURU KELAS : Kelas V

1. Tema apa saja yang dipilih oleh guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Tema 7 Peristiwa dalam kehidupan

2. Mengapa tema tersebut yang dipilih oleh guru untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab: Karena, pada tema tersebut dapat dihubungkan dengan keadaan kehidupan peserta didik dengan lingkungan sekolah

3. Setiap tema yang dipilih akan menumbuhkan karakter apa saja pada diri peserta didik.?

Jawab : Pada tema 7 tentang peristiwa dalam kehidupan, dapat menumbuhkan karakter jujur, disiplin, tanggap jawab, peduli sosial

4. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas dalam menentukan tema pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Hambatannya adalah kurangnya waktu dalam pembelajaran tematik, materi terlalu banyak, terdapat siswa yang memiliki kekurangan dalam pemahaman

5. Bagaimana cara guru kelas dalam melaksanakan kegiatan mengidentifikasi dan memilih sumber belajar pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Dengan cara melihat tema yang telah dipilih dan melihat materi yang akan disampaikan sebelum memilih sumber belajar yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan

6. Bagaimana cara guru kelas memilih sumber belajar agar sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Memilih sumber belajar diawali dengan melihat tema yang akan di pelajari, materi yang akan disampaikan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

7. Apakah sumber belajar yang dipilih dan digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : buku tematik, buku paket, lks dan internet

8. Bagaimana cara guru kelas memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Memilih aktivitas yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja yaitu dengan memperhatikan tema pembelajaran yang akan dipelajari, sumber belajar yang digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

9. Aktivitas apa sajakah yang sesuai dengan tema yang telah dipilih pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : *Listening activities, oral activities, writing activities, metal activities dan emotional activities.*

10. Adakah hambatan yang dijumpai guru kelas dalam memilih aktivitas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah pola belajar peserta didik yang berbeda-beda

11. Guru kelas merencanakan evaluasi seperti apa untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Guru kelas merencanakan evaluasi pembelajaran disesuaikan materi yang disampaikan dan kekurangan pada kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

12. Bagaimana cara guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Cara guru merencanakan evaluasi pembelajaran yaitu dengan melaksanakan proses tanya jawab serta umpan balik terhadap peserta didik

selanjutnya evaluasi yang diberikan adalah berupa kegiatan tanya jawab, penjelasan ulang dari guru, pengayaan, remedial dan penambahan jam tambahan khusus untuk peserta didik yang memerlukan pemahaman lebih terhadap penguasaan materi

13. Instrumen penilaian apa saja yang direncanakan guru kelas untuk evaluasi pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Instrumen penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan

14. Jenis evaluasi apakah yang sesuai dengan tema yang dipilih guru kelas untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : evaluasi yang sesuai adalah pengayaan, remedial dan penjelasan ulang, atau disesuaikan dengan kebutuhan.

15. Adakah hambatan yang dijumpai oleh guru kelas dalam merencanakan evaluasi untuk pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah penyesuaian jenis evaluasi untuk peserta didik harus sesuai

16. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengamati dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Tanggung jawab, disiplin, jujur

17. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan menanya dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Jujur, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif

18. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengumpulkan informasi dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Disiplin, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, kreatif, bertanggung jawab

19. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Jujur, rendah hati, percaya diri, kreatif, komunikatif

20. Karakter seperti apakah yang timbul pada pelaksanaan tema yang telah dipilih melalui kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Bertanggung jawab, komunikatif, demokratis, percaya diri, dan kreatif

21. Bagaimana peserta didik menunjukkan wujud nyata perilaku karakter yang muncul pada setiap kegiatan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab :

a. Mengamati

1) Tanggung jawab :

Peserta didik bertanggung jawab mengamati materi pada tema 7 tentang pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

2) Disiplin

Peserta didik disiplin waktu dengan memanfaatkan waktu untuk mengamati untuk mengamati tidak melaksanakan kegiatan lainnya

3) Jujur

Peserta didik mengatakan dan mendeskripsikan dengan jujur apa yang dia amati dalam pembelajarn

b. Menanya

1) Jujur

Peserta didik dengan jujur menanyakan apa yang mereka belum pahami dalam pembelajaran tidak pura-pura tahu namun kenyataanya mereka tidak tahu dan memilih berbohong tahu dan

diam

2) Rasa ingin tahu

Peserta didik bertanya tentang apa yang mereka belum tahu dan bertanya mengenai hal baru yang baru mereka temui dalam kegiatan pembelajaran

3) Mandiri

Peserta didik mandiri bertanya kepada guru atau wali kelas tanpa menyuruh teman lainnya untuk bertanya

4) Kreatif

Peserta didik membuat pertanyaan sesuai dengan yang mereka butuhkan dengan cara mereka merangkai pertanyaan dengan menggunakan kosah kata yang mereka olah sendiri

c. Mengumpulkan informasi

1) Disiplin

Peserta didik mengumpulkan informasi dengan runtut dan rapih

2) Jujur

Informasi yang dikumpulkan oleh peserta didik sesuai dengan hasil pengamatan dan kenyataan tidak dibuat-buat

3) Mandiri

Peserta didik mandiri dalam mengumpulkan data dnegann tidak merepotkan orang sekitar

4) Rasa ingin tahu

Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap informasi yang mereka kumpulkan

5) Kreatif

Informasi yang peserta didik kumpulkan ditulis dengan rapih

6) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan mengumpulkan informasi mengenai materi pada tema 7 dengan penuh semangat dan sungguh-

sungguh

d. Mengasosiasikan

1) Jujur

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan yang mereka pelajari dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada

2) Rendah hati

Peserta didik yang sudah cukup menguasai materi pada tema 7 tidak sombong dan tidak menganggap bahwa teman mereka bodoh dan tidak pintar, namun mereka belajar bersama dan saling bertukar informasi mengenai materi yang mereka belum paham

3) Percaya diri

Peserta didik memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, pada kegiatan mengasosiasikan mengenai tema 7 peserta didik dengan percaya diri tanpa malu-malu

4) Kreatif

Peserta didik mengasosiasikan materi tema 7 mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan yang mereka pelajari dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada

5) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai percobaan pengaruh kalor terhadap benda pada tema 7

e. Mengkomunikasikan

1) Bertanggung jawab

Peserta didik bertanggung jawab dengan tugasnya ketika disuruh guru untuk menjelaskan kembali pembelajaran pada hari itu

2) Komunikatif

Peserta didik saling bertukar pikiran mengenai percobaan pengaruh kalor terhadap benda pada tema 7

3) Demokratis

Peserta didik membacakan hasil percobaan mengenai pengaruh kalor terhadap benda

4) Percaya diri

Peserta didik dengan percaya diri mengkomunikasikan hasil belajarnya mengenai tema 7 yaitu materi IPS dan IPA

5) Kreatif

Peserta didik melaporkan materi tema 7 mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia, sesuai dengan yang mereka pelajari dan dikembangkan dengan menggunakan bahasa mereka, disesuaikan dengan fakta-fakta yang ada

22. Adakah faktor penghambat yang dijumpai seorang guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja .? apabila ada sebutkan.!

Jawab : Ada, waktu yang dialokasikan untuk pelaksanaan pembelajaran tematik dirasa kurang, terdapat beberapa peserta didik yang memiliki karakter jahil atau hiperaktif, dan pemahaman peserta didik yang berbeda-beda

23. Instrumen penilaian sikap seperti apakah yang digunakan guru kelas dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Instrumen penilaian sikap yang digunakan pada kelas atas , atau kelas V adalah menggunakan jurnal penilaian, lembar penilaian diri dan penilaian teman.

24. Bagaimana langkah dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Langkah melaksanakan instrumen penilaian sikap adalah setelah

menyusun instrumen penilaian sikap yang digunakan selanjutnya instrumen penilaian sikap tersebut digunakan, penggunaan instrumen wawancara dengan membagikan penilaian diri dan penilaian teman pada saat pergantian tema ataupun bab materi yang telah dipelajari, setelah itu hasilnya dikumpulkan kepada guru. Dan untuk jurnal penilaian itu dilaksanakan oleh guru dengan menilai secara keseluruhan sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung

25. Bagaimana peran guru dan siswa dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Peran guru dalam pelaksanaan instrumen penilaian sikap adalah sebagai fasilitator

26. Adakah penghambat yang dijumpai dalam melaksanakan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja.?

Jawab : Ada, hambatannya adalah antara lain pada saat pelaksanaan penilaian sikap terkadang harus dijelaskan ulang kembali bagaimana cara mengisi instrumen penilaian yang telah dibagikan

27. Bagaimana cara guru kelas agar dalam pelaksanaan penilaian sikap dalam pembelajaran tematik berbasis karakter di MI Ma'arif NU Patikraja tersebut terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.?

Jawab : Caranya adalah dengan mencairkan suasana dalam kelas agar pelaksanaan penilaian sikap tersebut terlaksana secara kondusif dan memberikan arahan mengisi lembar penilaian sikap yang telah tersedia

Lampiran 7. Surat izin observasi pendahuluan

**SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN OBSERVASI PENDAHULUAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Hani Wulandari

NIM : 1717405017

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah melakukan observasi pendahuluan skripsi di :

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU Patikraja

Alamat : Jl. Balai Desa Patikraja No. 24, Kec. Patikraja, Kab.

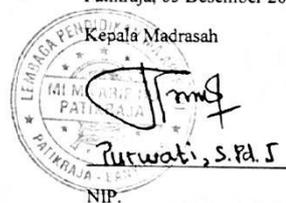
Banyumas, Jawa Tengah 53171

Hari/ Tanggal : Senin, 28 Desember 2020

Dengan demikian suart ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 05 Desember 2021

Kepala Madrasah

The stamp is circular with the text 'LEMBAGA PENDIDIKAN MI MA'ARIF NU PATIKRAJA' around the perimeter. In the center, there is a signature and the name 'Purwati, S.Pd.' written below it. The NIP. field is empty.

NIP.

Lampiran 8. Blangko pengajuan judul



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id



BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Hani Wulandari
2. NIM	:	1717405017
3. Program Studi	:	PGMI
4. Semester	:	7
5. Penasehat Akademik	:	Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
6. IPK (sementara)	:	3.69

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM TAARE ZAMEEN PAR DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH**

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I
2. Zuri Pamuji, M. Pd. I.

Mengetahui:
Penasehat Akademik

Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Purwokerto, 17 November 2020
Yang mengajukan,

Hani Wulandari
NIM. 1717405017



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0

Lampiran 9. Surat keterangan pengajuan judul



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp.0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR: 1230 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing;
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan;
c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan Pendidikan Madrasah Prodi PGMI pada tanggal 21 Desember 2020.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.
- Kedua : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.
- Ketiga : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto,
Pada tanggal : 22 Desember 2020

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Purwokerto;
2. Kabiro AUAK;
3. Wadep IFTIK;
4. Kajur PGMI;
5. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.	
Tanggal Terbit	: 22 Desember 2020
No. Revisi	: 0

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTIK Nomor : 1230 Tahun 2020

DAFTAR NAMA PEMBIMBING DAN MAHASISWA BIMBINGAN

No	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
1	2	3	4
1	Abu Dharin, S.Ag., M.Pd	Anisa Anggraeni	1717405048
2	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.	Anita Yuniati	1717405002
3	Zuri Pamuji, M.Pd.I	Fika Husna Hayati	1717405053
4	Dr. Suparjo, M.Ag.	Fina Milatul Husna	1717405104
5	Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I	Hani Wulandari	1717405017
6	Dr. Nur Kholis, M.Pd.	Muhammad Arfan	1617405024
7	Dr. Mukroji, M.S.I.	Nisa Aliefia	1717405025
8	Dr. H. Siswadi, M.Ag	Nur Laili Khoirun Ni'mah	1717405070
9	Hermawan, M.S.I	Riska Nur Utami	1717405074
10	Donny Khoirul Aziz., M.Pd	Risnaeni Mustika Ningrum	1717405032
11	Ulpah Maspupah, M.Pd.I.	Sarrah Nurfajrin Suganda	1717405075
12	Tri Wibowo, M. Pd. I	Siti Al Mukaromah	1717405037
13	Dr.H. Siswadi, M.Ag	Ulfah Zahro	1617405083
14	Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I.	Vega Dwi Nurvita	1717405128
15	Dr. H. Suwito, M.Ag.	Yuli Leniawati	1717405086
16	Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag.,M.Pd.	Rofika Nur Fadilah	1717405121
17	Layla Mardiyah, M.Pd.	Nabila Aulia Chaerunnisa	1717405022
18	Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.	Ratmayawati Isnaeni	1717405029
19	Ahmad Sahman S. Ud.,M.Pd.I	Armiyaatul Lukoyah	1717405135
20	Fahri Hidayat, M.Pd.I.	Budy Setyawan	1617405095
21	Ellen Prima, S.Psi.,MA	Desi Maesaroh	1717405099
22	Ischak Suryo Nugroho, M.S.I	Dwi Prastiwi	1717405009
23	Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.	Lulu Farihati	1717405111
24	Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd	Lulu Uljanah	1717405112
25	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum	Naili Ajrotun Najah	1717405067
26	Rahman Afandi, M.S.I.	Nirmala Rosyida	1717405068
27	Dr. H. Munjin, M.Pd.I	Nur Yulfiyanti	1717405027
28	Toifur M.Si.	Ovi Dwi Narfanti	1717405071
29	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd	Pratiwi Dwiyanti Hartina	1717405119
30	Dr. Subur, M.Ag	Via Lisa Nur Hidayah	1717405040
31	Dr. H. Rohmad, M.Pd.	Yunia Fatmawati	1423305224
32	Dr. Ahsan Hasbullah M. Pd	Zaetun	1617405043
33	Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd	Zahra Alfeina	1717405042
34	Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.	Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah	1717405087
35	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.	Devy Amalia Rahman	1717405007
36	Dimas Indianto S.S.Pd.I.,M.Pd.I.	Muhammad Ade Saputra	1717405065
37	Dewi Ariyani, M. Pd.I	Nurfauziatin	1717405116
38	Dr. Asdlori, M.Ag.	Riska Nurfitriani	1717405161

Purwokerto, 22 Desember 2020

Dekan FTIK,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 22 Desember 2020
No. Revisi : 0

DAFTAR JUDUL SKRIPSI MAHASISWA

No	Nama Mahasiswa	Nomor Induk Mahasiswa	Judul Skripsi
1	2	3	4
1	Anisa Anggraeni	1717405048	Kemampuan Berbicara di Depan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Kebanaran
2	Anita Yuniati	1717405002	Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Pembelajaran Daring Kelas 1 Di MI Ma'arif NU 1 Gumelar
3	Fika Husna Hayati	1717405053	Transformasi Media Pembelajaran Saat Pandemi Di Mi Modern Satu Atap Al Azhary Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
4	Fina Milatul Husna	1717405104	Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Tema Indahny Kebersamaan Kelas IV Di SD Negeri 01 Badak
5	Hani Wulandari	1717405017	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Relevansi Dengan Pendidikan Karakter Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Dalam Film Taare Zameen Par
6	Muhammad Arfan	1617405024	Implementasi Metode Media Belajar Globe Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas III MI Islamiyah Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
7	Nisa Aliefia	1717405025	Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV Melalui Pembelajaran Daring di MI Ma'arif NU Kutawis
8	Nur Laili Khoirun Ni'mah	1717405070	Hubungan Perilaku Sopan Santun Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Darwata 01 Karangjati
9	Riska Nur Utami	1717405074	Implementasi Metode Inquiry Pada Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas III MI Al-Hidayah Surusunda Kec.Karangpucung Kab.Cilacap
10	Risnaeni Mustika Ningrum	1717405032	Peran Dan Kedudukan Guru MI Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
11	Sarrah Nurfajrin Suganda	1717405075	Pelaksanaan Pembelajaran Guru Keliling Di Masa Pandemi Dengan Menggunakan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VI SDN 1 Sukaratu Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya
12	Siti Al Mukaromah	1717405037	Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Kelas 5 SDN Slang 02 Pada Masa Pandemi Covid 19
13	Ulfah Zahro	1617405083	Peran Orang Tua di Desa Kincang Dalam Bimbingan Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi
14	Vega Dwi Nurvita	1717405128	Kreativitas Guru Kelas 5 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada MI Ma'arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok
15	Yuli Leniawati	1717405086	Pendidikan Karakter Dalam Novel Si Pintar Karya Tere Liye
16	Rofika Nur Fadilah	1717405121	Konsep Pendidikan Akhlak Anak Sekolah Dasar dalam Kitab Washoya Al Abaa' Lil Abnaa' karya Syech Muhammad Syakir Al Iskandari
17	Nabila Aulia Chaerunnisa	1717405022	Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung di Masa Pandemi Kelas 2 SDN 1 Pabuwaran
18	Ratmaynawati Isnaeni	1717405029	Adab Pelajar Dalam Tembang Jawa (Analisis Lirik Macapat Kinanthi Dalam Kurikulum 2013 Muatan Lokal Bahasa Jawa Tingkat Sekolah Dasar (SD))
19	Armiaatul Lukoyah	1717405135	Penerapan Model An-Nahdiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Kebumen
20	Budy Setyawan	1617405095	Analisis Spiritual Dan Sosial Dalam Buku 99 Kisah Inspiratif Asmaul Husna dan Relevansinya Dengan Pendidikan Dasar
21	Desi Maesaroh	1717405099	Upaya Guru Kelas I Dalam Menerapkan Pembentukan Karakter Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Ma'arif NU Windunegara
22	Dwi Prastiwi	1717405009	Implementasi Media Pembelajaran Kelas Bawah Pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Diponegoro 1 Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas
23	Lulu Farihati	1717405111	Nilai-Nilai Profesionalisme Guru Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata
24	Lulu Uljanah	1717405112	Evaluasi Pembelajaran Daring Kelas 1 MI Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas
25	Naili Ajrotun Najah	1717405067	Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga
26	Nirmala Rosyida	1717405068	Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Wlahar Kecamatan Wangon

27	Nur Yulfiyanti	1717405027	Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V Pada Era Pandemi di MI Ma'arif NU Lemberang
28	Ovi Dwi Narfanti	1717405071	Implementasi Reward And Punishment Sebagai Upaya Penumbuhan Motivasi Belajar Anak di Desa Karanglewas Kidul
29	Pratiwi Dwiyanti Hartina	1717405119	Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Unggah Ungguh Basa Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Santun Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Tamansari
30	Via Lisa Nur Hidayah	1717405040	Pola Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Di MI Al-Falah Karangtengah Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
31	Yunia Fatmawati	1423305224	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua yang Terkandung Dalam Film Rara dan Nusa
32	Zaetun	1617405043	Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Yang Kecanduan Game Online di Dusun Pliken, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas
33	Zahra Alfeina	1717405042	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtalun 04
34	Zahrotul Lu'lu'ul Maknunah	1717405087	Upaya Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif NU Kalisari
35	Devy Amalia Rahman	1717405007	Implementasi Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD Negeri 2 Mertasinga Cilacap Utara
36	Muhammad Ade Saputra	1717405065	Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Battle of Surabaya dan Relevansinya Pada Anak Usia SD/MI
37	Nurfauziatin	1717405116	Konsep Kecerdasan Emosional dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara dan Relevansinya pada Kompetensi Sosial Guru
38	Riska Nurfitriani	1717405161	Peran Guru Dalam Mengadaptasikan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kepada Peserta Didik Baru (Kelas 1a) di MI Ma'arif NU 01 Sokaraja Tengah

Purwokerto, 22 Desember 2020
Dekan FTIK,


Dr. H. Shwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02.	
Tanggal Terbit	: 22 Desember 2020
No. Revisi	: 0

Lampiran 10. Surat rekomendasi seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PGMI
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI
Ma'arif NU Patikraja Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I
NIP. 19850525201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

Lampiran 11. Surat keterangan mengikuti seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. 107 /In.17/FTIK.JPGMI/PP.00.9/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama-nama mahasiswa berikut ini sudah diseminarkan pada tanggal 25 Januari 2021.

No	Nama/NIM	Judul	Ket.
1	Alfin Amelia Zufani Zain 1717405092	Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Desa Pelindung Jaya Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur	
2	Anisa Anggraeni 1717405048	Kemampuan Berbicara Di Depan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Kebanaran Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara	
3	Armiyatul Lukoyah 1717405135	Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Nurul Huda Argopeni Ayah Kebumen	
4	Asri Sulikhatin 1717405096	Nilai Nilai Pendidikan Karakter Islami dalam Novel Si Anak Kuat karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 3 SD	
5	Budy Setyawan 1617405095	Analisis Spiritual dan Sosial dalam Buku 99 Kisah Inspiratif Asmaul Husna dan Relevansinya dengan Pendidikan Dasar	
6	Erlina Lita Listiana 1617405010	Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Di Dusun Cipicung Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap	
7	Hani Wulandari 1717405017	Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja Banyumas	
8	Maslakhatul Laela 1423305069	Pengaruh Strategi Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Mapel IPS Di MI Ma'arif NU 1 Sudimara Kecamatan Cilogok Kabupaten Banyumas	
9	Neli Rohani 1717405024	Konsep Kepribadian Anak Sholeh Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi	
10	Nur Atika Miyatun 1717405026	Peran Orang Tua Dalam pembelajaran Daring di Masa Pandemi Kelas IV B SDN I Tumiyang, Kec.Pekuncen, Kab.Banyumas	
11	Nur Laili Khoirun Ni'mah 1717405070	Hubungan Perilaku Sopan Santun Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Darwata 01 Karangjati	
12	Nur Yulfiyanti 1717405027	Kreativitas Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V pada era pandemi di MI Ma'arif NU Lemberang	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 25 Januari 2021
Penguji

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 25 Januari 2021
No. Revisi : 0

Lampiran 12. Surat keterangan telah mengikuti ujian komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B-876/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komperhensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk daat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13. Surat keterangan wakaf buku perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 855/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/V/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : HANI WULANDARI
NIM : 1717405017
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 31 Mei 2021

Kepala,



Ans Nurohman

Lampiran 14. Blangko bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hani Wulandari
No. Induk : 1717405017
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
Nama Judul : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di Mi Ma'arif NU Patikraja

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 12 April 2021	Merevisi latar belakang dan rumusan masalah		
2.	Senin, 19 April 2021	Merevisi sub pembahasan pada bab II		
3.	Rabu, 28 April 2021	Merevisi bab III		
4.	Selasa, 4 Mei 2021	Merevisi instrumen wawancara		
5.	Selasa, 11 Mei 2021	Merevisi Instrumen wawancara		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : *diisi tanggal*
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

6.	Selas, 2021	19 Mei	Merevisi bab IV	
7.	Selasa, 2021	25 Mei	Merevisi bab IV dan bab V	
8.	Jumat, 2021	28 Mei	Merevisi bab IV, V dan penutup	
9.	Selasa, 2021	1 Juni	Merevisi bab V dan penutup	
10.	Rabu, 9 Juni 2021		Merevisi penataan halaman, daftar pustaka dan lampiran	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Juni 2021
Dosen Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>ditisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 15. Sertifikat BTA PPI

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id										
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p><u>HANI WULANDARI</u> 1717405017</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>79</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>75</td></tr><tr><td>3. Kitabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>90</td></tr></tbody></table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2018-199</p> <p>Purwokerto, 26 Februari 2018 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>		MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	79	2. Tartil	75	3. Kitabah	70	4. Praktek	90
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	79										
2. Tartil	75										
3. Kitabah	70										
4. Praktek	90										

Lampiran 16. Sertifikat OPAK



Lampiran 17. Sertifikat pengembangan bahasa inggris



Lampiran 18. Sertifikat pengembangan bahasa arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنيدل أحمدباني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٦٣٥١٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ان.١٧/ UPT Bhs/ ٠٠٩/ PP.٠١٨/٢٠١٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : هاني وولانداري

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥٠١٧

القسم : PGMI

قد استحق/استحق الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٦٠
١٠٠
(مقبول)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة
الدكتور/صبر، الماجستير
١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١ ٠٠٥ : الهاتف





Lampiran 19. Sertifikat aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/4099/IV/2021

Diberikan Kepada:

HANI WULANDARI

NIM: 1717405017

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 03 Juli 1999

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	79 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 19 April 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fejar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 20. Sertifikat KKN



SERTIFIKAT

Nomor: 1333/K.LPPM/KKN.46/11/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : HANI WULANDARI
NIM : 1717405017
Fakultas / Prodi : FTIK / PGMI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **95 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,

LPPM H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 21. Sertifikat PPL



Lampiran 22. Berita acara ujian munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624
Fax. 636553 www.ftik.iainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH

Nama : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Program Studi : PGMI
Tanggal Ujian : 22 July 2021
Judul Skripsi : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif NU Patikraja

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 84/A-

Catatan :

1. Ttd pembimbing untuk Acc
2. Belum bermaterai
3. Pada Sub Judul Bab II sebaiknya ditulis jelas jangan hanya 1 kata yang kurang jelas
4. Banyak paragraf yang hanya 1 kalimat sebaiknya lebih dari 1 kalimat
5. Pada Abstrak hasil penelitian seharusnya merujuk pada rumusan masalah
6. Format penulisan lebih diperhatikan, gunakan kata baku dan kalimat efektif perhatikan lagi penulisan penomoran sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang benar

Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Hani Wulandari

Sekretaris Sidang/Penguji II



Purwokerto, 22 July 2021
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Novan Ardy Wiyani

Penguji Utama





Novi Mayasari



Donny Khoiril Aziz

Lampiran 23. Surat keterangan penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU PATIKRAJA

Jl. Balai Desa No. 24 RT 01 RW 06 Patikraja Kec. Patikraja Kab.
Banyumas

Email : mimaarif_patikraja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :37/LPM/33.18/MI-92/G/VI/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda dibawah ini , Kepala MI Ma'arif NU Patikraja menerangkan bahwa:

Nama : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institusi : IAIN Purwokerto

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 11 April 2021 s.d 11 Juni 2021 dengan judul **"PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS KARAKTER DI MI MA'ARIF NU PATIKRAJA"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Patikraja, 29 Juni 2021



Lampiran 24. Surat rekomendasi munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Hani Wulandari
NIM : 1717405017
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Pembelajaran Tematik berbasis Karakter di MI Ma'arif
NU Patikraja

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 29 Juni 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0

Lampiran 25. Daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hani Wulandari
2. NIM : 1717405017
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 03 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Kedungwuluh Kidul RT 05 RW 01 Patikraja
5. Nama Ayah : Toto Diarto
6. Nama Ibu : Waryati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Kedungwuluh Kidul, 2011
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 2 Patikraja, 2014
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Patikraja, 2017
4. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017

C. Pengalaman

1. Tapak Suci IAIN Purwokerto
2. IMM IAIN Purwokerto
3. IMM Cabang Banyumas
4. Keputrian Masjid Fatimatuzzahra
5. DKR Patikraja

Purwokerto, 29 Juni 2021



Hani Wulandari
NIM. 1717405017